

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU, DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA
KELAS X AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA SMK
NEGERI 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
NUR FITRIA INTAN UTARI
15803241024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU, DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA
KELAS X AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA SMK
NEGERI 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Oleh :
NUR FITRIA INTAN UTARI
15803241024

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 10 April 2019
Untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Moh. Djazari, M.Pd.
NIP. 19551215 197903 1 003

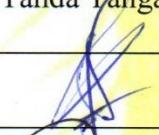
PENGESAHAN
Skripsi yang berjudul

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU, DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA
KELAS X AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA SMK
NEGERI 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:
NUR FITRIA INTAN UTARI
15803241024

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi pada tanggal 03 Mei 2019
dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, M.Si, Ph.D.	Ketua Penguji		9/05/19
Moh. Djazari, M.Pd.	Sekretaris Penguji		10/05/2019
Dr. Ratna Candra Sari, M.Si., Ak.	Penguji Utama		8/05/2019

Yogyakarta, 13 Mei 2019
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Fitria Intan Utari
NIM : 15803241024
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 30 Maret 2019
Penulis,



Nur Fitria Intan Utari
NIM. 15803241024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan” (Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim, karya ini saya persembahkan sebagai ungkapan terimakasih saya kepada:

1. Orang tua saya (Riyadi dan Puji Utami) yang telah membimbing, mendidik dan mengasuh saya selama ini tanpa kenal lelah. Tanpa dukungan, kerja keras, dan do'a keduanya tidak mungkin saya bisa sampai pada titik ini. Do'a selalu saya panjatkan kepada Allah SwT. agar saya diberikan kesempatan untuk membahagiakan keduanya di kemudian hari dan dengan selesainya skripsi ini dapat menjadi awal dari harapan tersebut.
2. Kakak, dan nenek saya (Ayu, dan Ibu Ngatinah Karso Diharjo), yang selalu memberikan dukungan dan do'a sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Almamater tercinta Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan saya untuk menuntut ilmu hingga meraih gelar S.Pd.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU, DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA
KELAS X AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA SMK
NEGERI 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:
NUR FITRIA INTAN UTARI
15803241024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. (2) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. (3) Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. (4) Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini adalah merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 127 siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Uji prasyarat analisis menggunakan uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana untuk hipotesi pertama, kedua, ketiga, dan analisis regresi ganda tiga prediktor untuk hipotesis keempat.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dibuktikan dengan $r_{x1y} = 0,348$, $r^2_{x1y} = 0,114$, dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,012 > 1,657$). (2) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dibuktikan dengan $r_{x2y} = 0,275$, $r^2_{x2y} = 0,076$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,204 > 1,657$). (3) Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dibuktikan dengan $r_{x3y} = 0,254$, $r^2_{x3y} = 0,064$, dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,301 > 1,657$). (4) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar, yang dibuktikan dengan $R_{y(1,2,3)} = 0,391$, $R^2_{y(1,2,3)} = 0,153$, dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,398 > 2,678$). Sumbangan Relatif (SR) masing-masing variabel yaitu Motivasi Belajar sebesar 57,67%, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 12,23%, dan Perhatian Orang Tua sebesar 30,10%. Sumbangan Efektif (SE) menunjukkan total sebesar 15,30% dengan rincian yaitu Motivasi Belajar sebesar 8,82%, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 1,87%, dan Perhatian Orang Tua sebesar 4,61%.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang metode Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

**THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION, STUDENT PERCEPTION
ABOUT TEACHERS TEACHING METHOD, AND PARENTS ATTENTION
ON BASIC ACCOUNTING LEARNING ACHIEVEMENT STUDENT OF
CLASS X ACCOUNTING AND FINANCIAL INSTITUTION OF
VOCATIONAL SCHOOLSTATE 1 WONOSARI ACADEMIC YEAR 2018/2019**

By:
NUR FITRIA INTAN UTARI
15803241024

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) The Effect of Learning Motivation on Basic Accounting Learning Achievements. (2) The Effect of Student Perception about Teachers Teaching Method on Basic Accounting Learning Achievements . (3) The Effect of Parents Attention on Basic Accounting Learning Achievements. (4) The Effect of Learning Motivation, Student Perception about Teachers Teaching Method, and Parents' Attention Together on Basic Accounting Learning Achievements Student of Class X Accounting and Financial Institution of Vocational Schoolstate 1 Wonosari Academic Year 2018/2019.

This study is the Ex-Post Facto with a quantitative approach. The study population was 127 grade X students of Accounting and Finance Institutions of SMK Negeri 1 Wonosari. Data collection used the questionnaire method and documentation methods. Analysis prerequisite test using linearity and multicollinearity test. Hypothesis testing used simple regression analysis for the first, second, and third hypotheses, and multiple regression analysis for the fourth hypothesis.

The results of this study show: (1) There is a positive effect of Learning Motivation on Basic Accounting Learning Achievements as evidenced by $r_{x1y} = 0,348$, $r^2_{x1y} = 0,114$, and $t_{count} > t_{table}$ ($4,012 > 1,657$). (2) There is a positive influence Student Perception about Teachers Teaching Method on Basic Accounting Learning Achievement is proven by $r_{x2y} = 0,275$, $r^2_{x2y} = 0,076$ and $t_{count} > t_{table}$ ($3,204 > 1,657$). (3) There is a positive influence of Parents' Attention to Basic Accounting Learning Achievements as evidenced by $r_{x3y} = 0,254$, $r^2_{x3y} = 0,064$, and $t_{count} > t_{table}$ ($2,301 > 1,657$). (4) There is a positive influence of Learning Motivation, Student Perception about Teacher Teaching Methods, and Parents' Attention together on Basic Accounting Learning Achievements which is proven by $R_{y1,2,3} = 0,391$, $R^2_{y(1,2,3)} = 0,153$, and $F_{count} > F_{table}$ ($7,398 > 2,678$). Relative Contributions of each variable namely Learning Motivation of 57.67%, Student Perception of Teacher Teaching Methods by 12.23%, and Parents' Attention of 30.10%. Effective contribution shows a total of 15.30%, Learning Motivation of 8.82%, Student Perception of Teacher Teaching Methods by 1.87%, and Parents' Attention of 4.61%.

Keywords: *Learning Motivation, Student Perception about Teaching Teacher methods, Parents' Attention, Basic Accounting Learning Achievements.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan, sehingga penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019” dapat diselesaikan. Selama penyusunan dan penulisan Tugas Akhir Skripsi ini banyak kendala yang penulis hadapi, namun demikian berkat dukungan dan motivasi dari semua pihak akhirnya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Akuntansi.
3. Ibu Rr. Indah Mustikawati, M.Si.,Ak.,CA., Ketua Bidang keahlian Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ijin dan membantu kelancaran pelaksanaan skripsi.
4. Bapak Moh. Djazari, M.Pd. Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing, memberi arahan, masukan serta motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Siswanto, M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi pada Program Studi Pendidikan Akuntansi.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama penulis menimba ilmu.
7. Ibu Dra. Susiyanti, M.Pd., Kepala SMK Negeri 1 Wonosari yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

8. Ibu Sri Sulastri S.Pd., Guru mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari yang telah membantu dan bersedia bekerjasama dengan peneliti dalam melaksanakan penelitian di kelas.
9. Seluruh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 atas kesediaannya dalam berpartisipasi dan bekerjasama sebagai responden dalam penelitian.
10. Sahabat-sahabat saya (Latifah, Desiana, dan Agnes), serta teman-teman Program Studi Pendidikan Akuntansi 2015 sebagai keluarga kedua saya yang selama ini selalu membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini serta menemani saya selama saya berkuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.
11. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan pihak-pihak tersebut dicatat dan dibalas oleh Allah SwT. dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 30 Maret 2019

Penulis,



Nur Fitria Intan Utari

NIM. 15803241024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
1. Manfaat Teoritis.....	11
2. Manfaat Praktis	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.....	14
2. Motivasi Belajar.....	19
3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	25
4. Perhatian Orang Tua	32
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	41
D. Paradigma Penelitian	44
E. Hipotesis Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Desain Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi Penelitian	48
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	48
1. Variabel Penelitian.....	48
2. Definisi Operasional Variabel Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Instrumen Penelitian	51
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	51
2. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	55
G. Teknik Analisis Data	59
1. Deskripsi Data.....	59

2. Uji Prasyarat Analisis	61
3. Uji Hipotesis	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Hasil Penelitian.....	70
B. Pembahasan	94
C. Keterbatasan Penelitian	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Implikasi	105
C. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Halaman	Tabel
48	1. Daftar Jumlah Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari
52	2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar
53	3. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru
54	4. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua
54	5. Penyekoran Alternatif Jawaban
57	6. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen.....
58	7. Pedoman Tingkat Kekuatan Hubungan (Reliabilitas)
59	8. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen
72	9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar
73	10. Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar
74	11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar
75	12. Pengkategorian Variabel Motivasi Belajar
75	13. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar
76	14. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru
77	15. Pengkategorian Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....
77	16. Kategori Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru
78	17. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua
79	18. Pengkategorian Variabel Perhatian Orang Tua
79	19. Kategori Kecenderungan Variabel Perhatian Orang tua
80	20. Rangkuman Hasil Uji Linearitas
81	21. Rangkuman Hasil Uji multikolinearitas
83	22. Hasil pengujian Hipotesis Pertama
84	23. Hasil pengujian Hipotesis Kedua
86	24. Hasil pengujian Hipotesis Ketiga
88	25. Hasil pengujian Hipotesis Keempat
91	26. Rangkuman Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	44
2. Rangkuman Hasil Penelitian	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	116
2. Tabel Data Uji Coba Instrumen	123
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	129
4. Angket Penelitian	135
5. Tabel Data Penelitian	141
6. Data Prestasi Belajar Akuntansi Dasar	159
7. Deskripsi Data.....	167
8. Perhitungan Kategori Kecenderungan	172
9. Uji Prasyarat Analisis	177
10. Hasil Uji Hipotesis	180
11. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	185
12. Surat Izin Penelitian	187

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia. Dalam sebuah proses pendidikan manusia belajar memahami bagaimana menjadi manusia seutuhnya. Pendidikan berkaitan erat dengan belajar, manusia dapat menggali berbagai potensi yang ada dalam dirinya yang kemudian mengimplementasikannya pada kehidupan nyata dengan belajar dari dalam keluarga, masyarakat, maupun lingkungan sekitar.

Belajar menurut Sugihartono (2013:74) merupakan “suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya”. “Pembelajaran merupakan perubahan dalam diri seseorang yang berasal dari pengalaman” (Slavin, 2011:177). Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dikatakan bahwa setiap manusia memiliki kewajiban belajar sepanjang hayatnya baik melalui jalur pendidikan formal, informal maupun nonformal.

Sekolah sebagai sarana pendidikan formal memegang peranan penting dalam pembelajaran. Dengan adanya proses pembelajaran di sekolah, diharapkan adanya perkembangan individu yang lebih optimal. Keberhasilan sekolah dalam mengembangkan individu diharapkan akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas di kemudian hari. Tolok ukur keberhasilan yang

diharapkan oleh sekolah dari pembelajaran yang diberikan oleh sekolah dapat tercermin dari peningkatan prestasi belajar siswa pada tiap bidang keahlian.

Prestasi belajar merupakan suatu hasil yang dicapai siswa dari suatu proses perubahan tingkah laku dari praktik serta pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar siswa ini, dapat dipengaruhi berbagai hal baik dari luar maupun dari dalam individu siswa itu sendiri. Slameto (2015:54-72) mengungkapkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi belajar diantaranya:

- 1) Faktor Intern, meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.
 - a) Faktor Jasmaniah, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor Psikologis, yaitu inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - c) Faktor Kelelahan, yaitu kelelahan jasmani, dan kelelahan rohani.
- 2) Faktor Ekstern, meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.
 - a) Faktor Keluarga, yaitu cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah, yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan murid atau dosen dengan mahasiswa, relasi antarsiswa/mahasiswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, serta tugas rumah.
 - c) Faktor Masyarakat, yaitu kegiatan siswa/mahasiswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Pembelajaran pada Bidang Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga diimplementasikan dalam berbagai mata pelajaran yang disediakan, salah satunya adalah mata pelajaran Akuntansi Dasar. “Akuntansi itu sendiri bertujuan untuk menyajikan informasi ekonomi suatu perusahaan sebagai salah

satu dasar pengambilan keputusan perusahaan, pembuatan laporan tersebut didahului dengan adanya proses pencatatan, penggolongan, analisis dan pengendalian transaksi, serta berbagai kegiatan keuangan” (Puspitasari, 2017:4). Akuntansi Dasar merupakan mata pelajaran yang diberikan untuk mempelajari hal-hal tersebut dan menjadi mata pelajaran pokok untuk kelas X bidang keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga karena sebagai dasar menuju materi pembelajaran mengenai akuntansi selanjutnya, sehingga peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sangat diharapkan.

Prestasi Belajar Akuntansi Dasar merupakan suatu hasil yang dicapai siswa dari suatu proses perubahan tingkah laku dari praktik serta pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya pada mata pelajaran Akuntansi Dasar yang berupa nilai berbentuk angka, huruf maupun kalimat. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar ini dapat dipengaruhi berbagai faktor seperti halnya dengan prestasi belajar secara umum. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari luar dan dari dalam diri siswa. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga; sekolah yang salah satunya adalah metode mengajar guru; dan masyarakat. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah; psikologis salah satunya adalah motivasi; dan kelelahan.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (2017:130) Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dapat dilihat dari tercapainya kompetensi dasar pada mata pelajaran Akuntansi Dasar. Penilaian Prestasi Belajar Akuntansi Dasar menurut silabus Akuntansi Dasar tahun 2018

mencakup penilaian pengetahuan dan ketrampilan yang dilakukan dengan adanya tes tertulis dan lisan, penugasan baik individu maupun kelompok berupa pemecahan masalah, observasi dengan lembar penilaian guru untuk menilai sikap dan kinerja siswa, serta adanya portofolio untuk menilai keterampilan siswa. Nilai untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dapat dilihat berdasarkan ulangan harian (UH), ulangan tengah semester (UTS), dan ulangan akhir semester (UAS).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar seperti yang telah dijelaskan di atas, adalah motivasi dalam hal ini Motivasi Belajar. Motivasi menurut Wlowdkowsky (dalam Sugihartono, 2013: 78) merupakan “suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah ketahanan pada tingkah laku tersebut”. Menurut Faryadi (2017:43) mendefinisikan motivasi sebagai “kekuatan intrinsik atau ekstrinsik yang mendorong seseorang, untuk melakukan beberapa tindakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari kegiatan belajar sehingga terjadi suatu perubahan tingkah laku. Motivasi Belajar dapat dilihat dengan adanya semangat siswa untuk berhasil dan meraih cita-cita, dorongan dan kebutuhan untuk belajar, ketertarikan dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran serta penjelasan guru di kelas, adanya penghargaan, serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

Ketertarikan serta perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik tentu tidak semata-mata muncul dari dalam diri siswa saja, namun perlu adanya dukungan dari luar. Guru sebagai pihak yang berinteraksi langsung dengan siswa dalam pembelajaran di sekolah memiliki peran yang penting dalam mengelola kelas. Dalam mengajar, guru dituntut dapat mengelola kelas dengan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan pembelajaran yang diberikan, sehingga dapat membangkitkan persepsi-persepsi positif serta ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Begitu pula dalam pembelajaran Akuntansi Dasar, persepsi positif ini pada akhirnya berdampak pada pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah proses siswa menerima dan menerjemahkan cara mengajar yang dilakukan oleh guru saat proses belajar mengajar sehingga dapat menciptakan hasil yang optimal. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat berupa persepsi positif dan negatif. Apabila Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru negatif akan menimbulkan tindakan-tindakan negatif pula seperti mengantuk, sulit menerima materi yang diberikan, malas mengerjakan tugas yang diberikan dan hal-hal lain yang menyebabkan hasil belajar yang kurang optimal. Begitu pula sebaliknya apabila Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru positif, maka hal ini akan membuat siswa bersemangat serta mudah dalam mengikuti dan menerima pembelajaran, sehingga akan menciptakan hasil berupa Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang optimal.

Selain metode mengajar yang digunakan oleh guru, faktor eksternal yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar adalah keluarga atau lebih khususnya Perhatian Orang Tua. Perhatian dapat diartikan sebagai “kegiatan yang dilakukan seseorang dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya, seseorang yang telah memilih rangsangan tentu akan tertuju dan terfokus pada rangsangan yang diterima tersebut” (Slameto, 2015:105). Jadi, dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua merupakan suatu pemasatan kegiatan orang tua yang berfokus atau tertuju pada anak sebagai rangsangan yang dipilihnya dalam hal ini adalah aktivitas belajar anak. Menurut Dwi Siswoyo (2013:136) “keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama karena dalam keluarga itulah kepribadian anak terbentuk”. Orang tua memiliki pengaruh dan tanggung jawab yang paling besar dalam pendidikan alami anak, karena dari orang tua lah anak pertama kali mendapat pendidikan atau sebagai jalur pendidikan informal anak. Dengan menciptakan interaksi, komunikasi serta yang terpenting adalah perhatian yang baik pada anak orang tua akan memotivasi perkembangan kepribadian anaknya. Perhatian Orang Tua dapat berupa pemberian fasilitas belajar yang baik, dukungan atau motivasi orang tua terhadap proses belajar anak, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif.

SMK Negeri 1 Wonosari merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang membuka bidang keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga , dengan kuota empat kelas setiap angkatannya dan terdiri dari 32 siswa tiap kelasnya. Masalah yang ditemukan dari observasi yang dilakukan peneliti pada

bulan November 2018 di Kelas X Bidang keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari , dalam pembelajaran mata pelajaran Akuntansi Dasar masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas, serta masih terdapat guru yang mengajar dengan metode kurang variatif, seperti hanya ceramah dan pembahasan soal bersama, selain itu, banyak siswa berasal dari daerah yang cukup jauh dari sekolah sehingga memilih untuk tinggal di rumah kos, hal ini tentu membuat siswa jauh dari orang tua. Beberapa hal-hal tersebut kemungkinan dapat berpengaruh terhadap capaian prestasi belajar siswa tersebut khususnya pada mata pelajaran Akuntansi Dasar di mana berdasarkan hasil ulangan harian pertama yang telah dilaksanakan, sebanyak 36% atau 46 siswa dari 127 siswa masih mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, dan 32% siswa masih dengan nilai kurang maksimal yaitu mendapatkan nilai antara 75-79.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar masih belum maksimal, karena masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, dan masih ada juga siswa dengan nilai kurang maksimal yaitu mendapatkan nilai antara 75-79.
2. Terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Namun, pada penelitian ini peneliti memfokuskan faktor yang akan diteliti yaitu mengenai Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua.
3. Motivasi Belajar siswa masih kurang dalam pembelajaran mata pelajaran Akuntansi Dasar, terlihat dari masih terdapat siswa yang kurang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas, siswa hanya pasif mendengarkan penjelasan dari guru.
4. Masih terdapat guru yang mengajar dengan metode kurang variatif, seperti hanya ceramah dan pembahasan soal bersama, hal ini dapat memunculkan persepsi negatif siswa tentang cara mengajar guru, sehingga siswa kurang bersemangat, bosan dan mengantuk dalam mengikuti pembelajaran.
5. Kurangnya Perhatian Orang Tua, hal ini dilihat dari banyak siswa berasal dari daerah yang cukup jauh dari sekolah sehingga memilih untuk tinggal di rumah kos, hal ini tentu membuat siswa jauh dari orang tua, sehingga orang tua kurang dalam berinteraksi dengan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dibuat pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar dianggap paling berpengaruh dikarenakan setiap siswa memiliki Motivasi Belajar yang berbeda antara satu dengan yang lain. Hal tersebut memungkinkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang dicapai oleh masing-masing siswa berbeda-beda pula. Masalah yang diteliti terkait Motivasi Belajar sebatas adanya semangat siswa untuk berhasil dan meraih cita-cita, dorongan dan kebutuhan untuk belajar, ketertarikan dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran serta penjelasan guru di kelas, adanya penghargaan, serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.
2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diteliti dikarenakan setiap siswa juga memiliki persepsi berbeda mengenai metode yang digunakan guru dalam mengajar, hal ini dapat berpengaruh pada Prestasi Belajar Akuntansi Dasar masing-masing siswa. Masalah yang diteliti terkait Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebatas bagaimana persepsi siswa mengenai metode mengajar guru dilihat dari faktor-faktor yang memengaruhi seorang guru dalam pemilihan metode mengajar yang digunakan.
3. Perhatian Orang Tua menjadi faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dikarenakan perhatian dari orang tua masing-masing siswa tentu juga berbeda-beda, orang tua sebagai faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar siswa memberikan peranan penting karena orang tualah yang paling bertanggung jawab dan menjadi pusat pendidikan pertama bagi siswa . Masalah yang diteliti terkait Perhatian Orang Tua

sebatas pemberian fasilitas belajar, pemberian Motivasi Belajar serta menciptakan suasana belajar yang kondusif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019?
4. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan masalah dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019.
4. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diantaranya:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan, mendukung penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pendidikan, terutama mengenai proses belajar mengajar di sekolah.

- b. Menambah bahan pustaka bagi bidang keahlian, fakultas maupun universitas.
 - c. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diantaranya:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Guru sebagai pendidik merupakan motivator bagi mahasiswa, sehingga melalui penelitian ini diharapkan guru dapat menambah wawasan, sebagai dasar pengambilan keputusan dalam memberikan motivasi terhadap siswanya, serta memperbaiki maupun meningkatkan metode mengajar di kelas, sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar agar lebih baik.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk sekolah dalam meningkatkan kinerja serta menjadi pertimbangan dalam mengevaluasi tenaga pendidiknya supaya lebih baik lagi.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai pemberi pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa

tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar, serta menjadi pendorong untuk melakukan penelitian-penelitian lain yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan hasil yang dicapai dari sesuatu yang dilakukan dikerjakan dan sebagainya. Menurut Slameto (2015:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. (Febrini, 2017:214) mengungkapkan bahwa prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar, yang meliputi tiga jenis ranah atau aspek yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Febrini (2017:215) juga mengungkapkan bahwa ketiga ranah tersebut dipilih karena lebih terukur, dalam artian bahwa untuk mengetahui prestasi belajar yang dimaksudkan mudah dan dapat dilaksanakan khususnya pada pembelajaran yang bersifat formal.

Akuntansi oleh Paul Grady dalam Suwardjono (2014:6) didefinisikan sebagai

Seperangkat pengetahuan dan fungsi yang berkepentingan dengan masalah pengadaan, pengabsahan, pencatatan, pengklasifikasian, pemrosesan, peringkasan, penganalisisan, penginterpretasian, dan penyajian secara sistematis informasi yang dapat dipercaya dan berdaya guna tentang transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan yang diperlukan dalam pengelolaan dan pengoperasian suatu unit

usaha dan diperlukan untuk dasar penyusunan laporan yang harus disampaikan untuk memenuhi pertanggungjawaban pengurusan keuangan lainnya.

Suwardjono sendiri mendefinisikan akuntansi sebagai seperangkat pengetahuan dengan struktur penalaran yang logis dan cakupan materi yang jelas dan terpadu (Suwardjono, 2014:6). Pendapat lain mengungkapkan bahwa akuntansi itu sendiri bertujuan untuk menyajikan informasi ekonomi suatu perusahaan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan perusahaan, pembuatan laporan tersebut didahului dengan adanya proses pencatatan, penggolongan, analisis dan pengendalian transaksi, serta berbagai kegiatan keuangan (Puspitasari, 2017:4).

Akuntansi Dasar merupakan mata pelajaran yang diberikan untuk mempelajari hal-hal dasar yang berkaitan dengan akuntansi yang meliputi beberapa kompetensi yaitu pengetian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi, jenis-jenis profesi akuntansi, jenis dan bentuk badan usaha, asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi, tahapan siklus akuntansi, persamaan dasar akuntansi, transaksi bisnis, dan proses awal pencatatannya (Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga, 2017:130). Akuntansi menjadi mata pelajaran pokok untuk kelas X bidang keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga, hal ini dikarenakan mata pelajaran ini sebagai dasar menuju materi pembelajaran mengenai akuntansi selanjutnya.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Dasar merupakan suatu hasil yang dicapai siswa dari suatu proses perubahan tingkah laku yang diukur pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor pada mata pelajaran Akuntansi Dasar yang berupa nilai berbentuk angka, huruf maupun kalimat berdasarkan berbagai kompetensi yang ada di dalamnya. Pada kenyataanya untuk penelitian kuantitatif, Prestasi Belajar Akuntansi Dasar hanya dapat diambil dari nilai kognitif dan psikomotor, dikarenakan nilai dua ranah tersebut merupakan data kuantitatif, sedangkan untuk afektif merupakan data kualitatif.

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Siswa dalam usahanya untuk mencapai suatu prestasi dalam belajar tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Slameto (2015:54-72) mengungkapkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar diantaranya

- 1) Faktor Intern, meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.
 - a) Faktor Jasmaniah, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor Psikologis, yaitu inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - c) Faktor Kelelahan, yaitu kelelahan jasmani, dan kelelahan rohani.
- 2) Faktor Ekstern, meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.
 - a) Faktor Keluarga, yaitu cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi

- keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan murid atau dosen dengan mahasiswa, relasi antarsiswa/mahasiswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, serta tugas rumah.
 - c) Faktor Masyarakat, yaitu kegiatan siswa/mahasiswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Prestasi Belajar Akuntansi Dasar ini dapat dipengaruhi berbagai faktor seperti halnya dengan prestasi belajar secara umum. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari luar dan dari dalam diri siswa. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah yang salah satunya adalah metode mengajar guru, dan masyarakat. Di sisi lain, faktor internalnya meliputi faktor jasmaniah, psikologis diantaranya adalah motivasi dan kelelahan.

c. Indikator Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Hal yang dapat dilakukan guru untuk pengungkapan prestasi belajar adalah dengan mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa baik yang berdimensi cipta rasa, maupun karsa, kunci pokok untuk mengukur dan mendapatkan data hasil belajar tersebut adalah dengan mengetahui garis-garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur (Syah, 2017:148). Pengukuran adalah proses pengumpulan data secara empiris untuk mengumpulkan data secara empiris untuk mengumpulkan

informasi yang relevan, dengan tujuan yang telah ditentukan (Farida, 2017:4). Pengukuran memiliki dua karakteristik yaitu penggunaan angka atau skala tertentu, dan menurut suatu aturan atau formula tertentu (Farida, 2017:4). Terdapat berbagai macam bentuk pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa, tergantung dengan kebijakan sekolah dan guru pengampu mata pelajaran terkait.

Berdasarkan silabus Akuntansi Dasar SMK Negeri 1 Wonosari tahun 2018, penilaian mata pelajaran Akuntansi Dasar terbagi oleh empat aspek penilaian yaitu penilaian aspek sosial, spiritual, pengetahuan dan keterampilan, dengan cara penilaian berupa tes tertulis, tes lisan, serta observasi yang dilakukan oleh guru di kelas. Keempat nilai aspek tersebut kemudian diakumulasi yang hasilnya harus dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Penilaian Prestasi Belajar Akuntansi Dasar diambil berdasarkan nilai ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Pada penelitian ini, untuk memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peneliti hanya menggunakan indikator penilaian aspek pengetahuan dan keterampilan karena hanya kedua aspek tersebut yang disajikan dengan data kuantitatif dan penilaian Prestasi Belajar Akuntansi Dasar diambil hanya berdasarkan nilai Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berawal dari kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau dapat juga dikatakan daya penggerak, yang kemudian menjadi kata motivasi yaitu daya penggerak yang telah menjadi aktif (Sardiman,2011:73). Motivasi didefinisikan pula sebagai keadaan internal yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku (Woolfolk, 2009:186). Faryadi (2017:43) juga mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan intrinsik atau ekstrinsik yang mendorong seseorang, untuk melakukan beberapa tindakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber utama munculnya motivasi adalah dari rangsangan (stimulasi) perbedaan situasi sekarang dengan situasi yang diharapkan, sehingga tanda perubahan tersebut tampak pada perbedaan afektif saat munculnya motif dan saat usaha pencapaian yang diharapkan. Motivasi pada pengertian tersebut memiliki dua aspek, yaitu adanya dorongan dari dalam dan dari luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan, dan usaha untuk mencapai tujuan (Uno, 2017:9).

Belajar menurut Sugihartono (2013:74) merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Di

antara berbagai faktor yang memengaruhi belajar, motivasi sering dipandang sebagai faktor yang cukup dominan. Meski diakui bahwa inteligensi dan bakat merupakan modal utama dalam usaha mencapai prestasi belajar, namun keduanya tidak akan banyak berarti tanpa adanya motivasi untuk berprestasi sebaik-baiknya (Khodijah, 2014:149). Dalam perspektif kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik, dorongan mencapai prestasi dan dorongan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan, umpamanya, memberi pengaruh lebih kuat dibanding dengan dorongan hadiah atau dorongan keharusan dari orang tua atau guru (Syah, 2017:134).

Motivasi Belajar sendiri didefinisikan oleh Uno (2016:23) sebagai dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi Belajar juga didefinisikan sebagai keseluruhan daya gerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2016:75).

Berdasarkan berbagai pendapat mengenai Motivasi Belajar tersebut, maka disimpulkan bahwa Motivasi Belajar merupakan suatu dorongan internal maupun eksternal untuk memperoleh pengetahuan

dan pengalaman sehingga terjadi suatu perubahan tingkah laku pada siswa yang menjadi tujuan dari suatu pembelajaran dan dapat dilihat melalui prestasi belajar. Bila dikaitkan dengan pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar maka Motivasi Belajar merupakan suatu faktor yang cukup dominan yang dibutuhkan untuk mendorong siswa dalam belajar mata pelajaran Akuntansi Dasar yang bertujuan untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang optimal.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Berdasarkan pengertian motivasi di atas maka motivasi sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar, selain menjadi faktor pendorong anak untuk belajar, motivasi juga memiliki beberapa fungsi, Abraham Maslow mengungkapkan dalam teori motivasinya yang terbagi kedalam empat tingkatan kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologis, keterikatan, harga diri, dan aktualisasi diri. Dengan adanya hierarki kebutuhan tersebut dapat memotivasi seseorang dalam :

- 1) Aktualisasi diri, seperti kreativitas, pemikiran kritis, pemecahan masalah, dan moralitas,
- 2) Harga diri, seperti prestasi, respek di antara anggota masyarakat, dan keyakinan,
- 3) Keterkaitan seperti persahabatan, ikatan keluarga, dan cinta,
- 4) Keselamatan, seperti jaminan, pekerjaan, kesehatan, properti, dan uang,
- 5) Fisiologis, seperti kebutuhan akan udara segar, air, makanan, dan tidur. (Faryadi,2017:52)

Pendapat lain diungkapkan oleh Sardiman (2011:85), bahwa motivasi memiliki tiga fungsi yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.

- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.
- 4) Di samping ketiga fungsi tersebut, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Selain itu, berdasarkan penelitian oleh Robinson Ritho (2015), dengan judul *The Influence Of Student Motivation On Academic Performance In Public Secondary Schools In Dagoreti Subcounty, Nairobi, Kenya*, mendapatkan hasil bahwa Motivasi Belajar di antara siswa adalah faktor utama dalam kinerja akademis yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan mayoritas siswa yaitu sebanyak 84,6% menganggap bahwa Motivasi Belajar dari dalam diri adalah aspek yang dapat menambah prestasi akademik. Studi menyimpulkan bahwa Motivasi Belajar siswa memiliki pengaruh positif pada prestasi akademik. Berdasarkan pendapat serta penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa fungsi Motivasi Belajar adalah untuk mendorong siswa dalam belajar, menentukan arah tujuan dari kegiatan belajar yang dilakukan, menyeleksi perbuatan serta menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar siswa, dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

c. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Motivasi yang muncul memiliki berbagai variasi, seperti yang diungkapkan oleh Sardiman (2010:86), diantaranya:

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya, terdiri dari motif-motif bawaan dan motif-motif yang dipelajari,
- 2) Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis, terdiri dari motif atau kebutuhan organis; motif-motif darurat; dan motif-motif objektif,
- 3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah, yang terbentuk melalui: momen timbulnya alasan; momen pilih; momen putusan; dan momen terbentuknya kemauan, serta
- 4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Berdasarkan berbagai jenis motivasi yang telah dijelaskan di atas, seperti halnya motivasi secara umum, Motivasi Belajar juga terdiri dari berbagai jenis, namun pada penelitian ini Motivasi Belajar lebih difokuskan pada jenis motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

d. Teknik-teknik Pemberian Motivasi dalam Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran sangat membutuhkan adanya motivasi dari dalam diri anak, sehingga anak dapat terlibat aktif dan kreatif dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena motivasi yang memiliki peranan penting ini, tentu diperlukan berbagai teknik untuk menumbuhkan motivasi anak dalam pembelajaran. Sardiman (2010:92) mengungkapkan beberapa teknik atau cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan Motivasi Belajar, yaitu dengan memberi angka atau nilai, memberikan hadiah, membuat persaingan atau kompetisi, menumbuhkan kesadaran siswa akan

pentingnya belajar (*ego-involvement*), memberi ulangan, memerlukan hasil belajar, memberi pujian atau hukuman, menumbuhkan hasrat untuk belajar pada anak, membangkitkan minat, serta merumuskan tujuan yang diakui.

Berdasarkan berbagai penjabaran mengenai motivasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya Motivasi Belajar pada diri anak sangat dibutuhkan dalam pencapaian prestasi anak. Intensitas Motivasi Belajar yang dimiliki anak nantinya akan menentukan seberapa tinggi dan optimalnya prestasi yang akan didapatkan anak tersebut. Prestasi yang diharapkan dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

e. Indikator Motivasi Belajar

Hamzah B. Uno (2017:23) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa indikator Motivasi Belajar yaitu :

- 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil;
- 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
- 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan;
- 4) adanya penghargaan dalam belajar;
- 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
- 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti akan menggunakan indikator tersebut untuk mengukur Motivasi Belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Akuntansi Dasar.

3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indra (Sugihartono, 2013:8). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan persepsi sebagai suatu proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya. Pendapat lain mengungkapkan bahwa persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan lewat penginderaan dengan lingkungannya (Slameto, 2015:102). Selain itu, Karwono (2017:36) juga memberikan pendapatnya bahwa persepsi adalah interpretasi tentang situasi yang hidup, di mana setiap individu melihat dunia dengan caranya sendiri yang berbeda dengan yang lain dan dapat memengaruhi perilaku individu. Dari beberapa pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa persepsi individu tentang sesuatu dapat berbeda-beda tergantung bagaimana rangsangan tersebut diterima oleh panca inderanya.

Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama, perbedaan ini dapat ditelusuri pada adanya perbedaan individual, kepribadian, sikap, atau motivasi (Slameto, 2015:105). Slameto juga mengungkapkan kaitannya antara perbedaan persepsi dengan proses pembelajaran bahwa seorang guru harus menggunakan metode

mengajar yang berbeda-beda, karena tidak ada satupun metode yang akan mampu memberikan hasil yang sama pada kelas atau bahkan orang yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Metode itu sendiri menurut Dwi Siswoyo (2013:130) merupakan cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Pendapat lain menyebutkan bahwa metode mengajar atau metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang optimal (Sugihartono, 2013:81).

Surya (2015:205) mengungkapkan bahwa dalam hubungannya dengan proses pembelajaran, salah satu hal yang harus diketahui oleh pengajar adalah persepsi sosial-psikologis yaitu kualitas persepsi atau cara siswa memberikan tafsiran terhadap situasi dan lingkungan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif, para siswa hendaknya memiliki persepsi yang tepat dan menunjang proses pembelajaran, untuk itu guru perlu menciptakan persepsi siswa secara proporsional dan memadai melalui perilaku mengajar yang tepat, sehingga menciptakan hasil perilaku pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara efektif pula (Surya, 2015: 205-206). Begitu pula dalam pembelajaran Akuntansi Dasar, guru perlu menggunakan metode mengajar yang tepat dan efektif sehingga dapat menimbulkan persepsi yang positif dalam diri siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar Akuntansi dasar. Berdasarkan pengertian hal-hal yang telah dijelaskan di atas maka disimpulkan

bahwa pengertian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar adalah proses siswa menerima dan menerjemahkan melalui inderanya rangsangan berupa cara mengajar yang dilakukan oleh guru saat proses belajar mengajar Akuntansi Dasar sehingga dapat menciptakan hasil berupa Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang optimal dan efektif.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Berdasarkan pengertian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang telah dijelaskan di atas, stimulus yang dapat diterima oleh indra sangat berpengaruh pada persepsi seseorang, namun tidak semua stimulus dapat diterima oleh indra manusia. Sugihartono (2013:8) mengungkapkan bahwa suatu stimulus akan berhasil untuk diindera karena memiliki syarat-syarat yaitu ukuran stimulus yang cukup besar untuk diindra, alat indra kita yang sehat, serta adanya perhatian manusia untuk mengamati stimulus sekitarnya. Selain itu, Eva Latipah (2012:66) mengungkapkan faktor yang dapat memengaruhi persepsi, diantaranya adalah :

- 1) Bawaan
Kemampuan penginderaan paling mendasar dan kemampuan persepsi merupakan sesuatu yang sifatnya bawaan dan berkembang pada masa yang sangat dini, dan persepsi kedalaman akan berkembang pada beberapa bulan pertama.
- 2) Periode Kritis
Persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman. Bila seseorang kehilangan pengalaman tertentu pada periode waktu yang penting (periode kritis) maka kemampuan persepsi mereka juga akan rusak.
- 3) Faktor Psikologis dan Budaya

Beberapa psikologis yang dimaksud adalah seperti kebutuhan, kepercayaan, emosi, dan ekspektasi. Ketika kita membutuhkan sesuatu atau memiliki ketertarikan akan suatu hal atau menginginkannya, kita akan dengan mudah mempersepsikan sesuatu berdasarkan kebutuhan. Sesuatu yang kita anggap benar atau percaya dapat juga memengaruhi interpretasi kita terhadap sinyal sensorik yang ambigu. Semua kebutuhan, kepercayaan, emosi, dan ekspektasi kita dipengaruhi oleh budaya di mana kita tinggal. Budaya juga memengaruhi persepsi dengan membentuk stereotip, yang mengarahkan perhatian kita dan mengatakan kepada diri kita apa yang penting disadari atau diabaikan.

Selain itu, dalam kaitannya dengan belajar Slameto (2015:104) mengungkapkan bahwa persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerimaan rangsangan), harapan dan kesiapan penerimaan pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya bagaimana pesan tersebut selanjunya akan ditata dan diinterpretasi.

Sama halnya dengan faktor persepsi secara umum, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru juga dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Faktor tersebut diantaranya faktor bawaan berupa kemampuan penginderaan dari diri siswa dalam menerima pembelajaran melalui metode yang digunakan guru. Kemudian faktor periode kritis yaitu pengalaman yang didapatkan dan dirasakan siswa pada saat guru mengajar menggunakan suatu metode, serta faktor psikologis dan budaya yaitu apakah siswa merasakan metode yang digunakan guru tersebut sesuai dengan kebutuhannya dalam memahami materi dan memperoleh prestasi. Harapan dan kesiapan siswa dalam menerima materi melalui metode mengajar yang diterapkan oleh guru juga dapat memengaruhi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

c. Jenis-jenis Metode Mengajar Guru

Terdapat macam-macam metode mengajar menurut Djamarah (2013:82), diantaranya:

- 1) Metode Proyek
Metode proyek atau unit adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna.
- 2) Metode Eksperimen
Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.
- 3) Metode Tugas dan Resitasi
Metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar, biasanya diberikan karena bahan pelajaran banyak sementara waktu sedikit.
- 4) Metode Diskusi
Cara penyajian pelajaran, di mana siswa-siswi dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang berifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.
- 5) Metode Sosiodrama
Metode sosiodrama dan *role playing* pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.
- 6) Metode Demonstrasi
Cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai penjelasan lisan.
- 7) Metode Problem Solving
Metode pemecahan masalah, bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab menggunakan metode lainnya yang dmulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.
- 8) Metode Karyawisata
Cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari/menyelidiki sesuatu.
- 9) Metode Tanya Jawab
Cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

10) Metode Latihan

Metode *training* (latihan), merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan, dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.

11) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.

Selain beberapa metode di atas masih banyak lagi metode-metode yang dapat dilakukan oleh guru, tergantung bagaimana pengembangan yang dilakukan oleh guru, oleh sebab itu guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran.

d. Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Metode Mengajar

Banyaknya jenis metode seorang guru seharusnya dapat memilih metode mengajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat dipahami oleh siswa dengan lebih mudah. Dalam hal memilih metode ini, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi, seperti yang diungkapkan oleh Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah (2013: 78), yaitu :

1) Anak Didik

Perbedaan individual anak didik pada aspek biologis, intelektual dan psikologis memengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang mana sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam sekolah yang relatif lama demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara operasional. Dengan demikian jelas, kematangan anak didik yang bervariasi memengaruhi pemilihan dan penentuan metode pengajaran.

2) Tujuan

Perumusan tujuan instruksional akan memengaruhi kemampuan yang bagaimana yang terjadi pada diri anak didik. Proses pengajaranpun dipengaruhinya. Demikian juga penyeleksian

metode yang harus guru gunakan di kelas. Metode yang guru pilih harus sejalan dengan taraf kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri setiap anak didik. Artinya, metodelah yang harus tunduk kepada kehendak tujuan dan bukan sebaliknya. Karena itu, kemampuan yang bagaimana yang dikehendaki oleh tujuan, maka metode harus mendukung sepenuhnya.

3) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Pada suatu waktu boleh jadi guru ingin menciptakan situasi belajar mengajar di alam terbuka, yaitu di luar ruang sekolah. Guru dalam hal ini tentu memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu. Di lain waktu, sesuai dengan sifat bahan dan kemampuan yang ingin dicapai oleh tujuan, maka guru menciptakan lingkungan belajar anak didik secara berkelompok. Anak didik dibagi ke dalam beberapa kelompok belajar di bawah pengawasan dan bimbingan guru. Di sana semua anak didik dalam kelompok masing-masing diserahi tugas oleh guru untuk memecahkan suatu masalah. Dalam hal ini tentu saja guru telah memilih metode mengajar untuk membelajarkan anak didiknya, yaitu metode problem solving. Demikianlah, situasi yang diciptakan guru memengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

4) Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang memengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan memengaruhi pemilihan metode mengajar. Kelempahan suatu metode mengajar akan terlihat jika faktor lain mendukung.

5) Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Kepribadian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar adalah permasalahan intern guru yang dapat memengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

Faktor-faktor tersebut dapat menjadi dasar pertimbangan guru dalam memilih metode mengajar. Metode mengajar yang digunakan guru dapat menjadi salah-satu faktor penentu tercapainya prestasi belajar siswa, yang dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Untuk mendukung hal tersebut, sesuai penelitian oleh

Allen Scarboro (2012), dengan judul *Student Perception of Good Teaching*, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menganggap metode pembelajaran aktif yang diperagakan pendidik lebih dapat mendorong mereka dalam belajar daripada ketika diberikan pembelajaran penuh oleh pendidik. Hal ini memengaruhi peningkatan dalam prestasi mereka. Selain itu faktor lain yang memengaruhi prestasi mereka adalah pemberian fasilitas pembelajaran.

e. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Berdasarkan pembahasan mengenai Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru di atas, maka peneliti mengambil indikator sesuai dengan faktor-faktor yang memengaruhi seorang guru dalam pemilihan metode yang digunakan. Indikator tersebut meliputi:

- 1) Metode mengajar guru yang sesuai dengan pengelolaan anak didik dalam pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Metode mengajar guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- 3) Metode mengajar sesuai dengan situasi dan kondisi kelas.
- 4) Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia di sekolah.
- 5) Metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru.

4. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang Tua merupakan salah satu faktor luar (*ekstern*) yang dapat memengaruhi prestasi belajar. Orang tua merupakan sumber

pendidikan pertama bagi anak. Perhatian juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya (Slameto, 2015:105). Seseorang yang telah memilih rangsangan tentu akan tertuju dan terfokus pada rangsangan yang diterima tersebut. Pendapat lain mendefinisikan perhatian sebagai pemasatan pikiran (berkonsentrasi) terhadap suatu objek atau tugas tertentu, dan pada saat yang sama mengabaikan objek atau tugas yang lain (Baihaqi, 2016:7). Suryabrata (2015:14) membagi pengertian perhatian dalam dua konteks, yaitu perhatian sebagai pemasatan tenaga psikis yang tertuju kepada suatu objek, dan perhatian sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

Penelitian ini memfokuskan perhatian lebih kepada Perhatian Orang Tua, sehingga kedua konteks tersebut dapat digunakan yaitu orang tua memusatkan tenaga psikisnya pada kebutuhan belajar anak serta banyak sedikitnya kesadaran orang tua tersebut dalam mendorong, memberikan motivasi, memberikan dukungan berupa fasilitas dan lingkungan yang kondusif dalam aktivitas belajar anak. Menurut Palupi (2017:34) Perhatian Orang Tua adalah pemasatan tenaga ayah dan ibu siswa untuk menyertai aktivitas sebagai penanggung jawab siswa yang ditunjukkan kepada siswa. Orang tua memiliki pengaruh dan tanggung jawab yang paling besar dalam pendidikan alami anak, karena dari orang tua lah anak pertama kali mendapat pendidikan atau sebagai jalur pendidikan informal anak. Seperti yang diungkapkan oleh Syah

(2017:135) bahwa lingkungan sosial yang lebih banyak memengaruhi kegiatan belajar anak ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri, diantaranya sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga misalnya bagaimana orang tua tersebut memperhatikan kegiatan anak, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga, semuanya dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

Epstein dalam Santrock (2014:86) juga mengungkapkan, walaupun anak-anak tumbuh dalam keluarga yang beragam, di hampir setiap keluarga orang tua memainkan peran penting dalam mendukung dan mendorong prestasi akademik anak-anak dan sikapnya terhadap sekolah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua dalam kaitannya dengan pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar merupakan suatu pemuatan kegiatan dan intensitas kesadaran orang tua dalam mendorong, memberikan motivasi, serta memberikan dukungan berupa fasilitas dan lingkungan yang kondusif dalam aktivitas belajar Akuntansi Dasar anak. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang optimal.

b. Faktor-faktor dari Keluarga yang Memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Keluarga sebagai pihak yang terdekat dengan anak dalam hal ini siswa tentu memberikan pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan belajarnya. Slameto (2015:60) mengungkapkan siswa

yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, serta latar belakang kebudayaan keluarga. Sebuah keluarga terutama orang tua tentu berbeda-beda dalam membentuk lingkungan keluarga. Keluarga sebagai faktor ekstern berperan penting dalam pendidikan anaknya. Pendapat lain mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua, fasilitas belajar yang disediakan, perhatian, dan motivasi merupakan dukungan belajar yang harus diberikan orang tua untuk kesuksesan belajar anak (Khodijah, 2014:60). Mawarsih (2013:5) juga mengungkapkan bahwa bentuk Perhatian Orang Tua dapat berupa penyediaan fasilitas belajar dan lingkungan belajar yang nyaman, tenang dan aman, hal tersebut akan mendorong peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar dan meraih prestasi yang optimal, selain penyediaan fasilitas belajar dan materi perlu adanya perhatian terkait dengan kegiatan belajar anak.

Penelitian oleh Ibtesam Halawah (2006), dengan judul *The Effect of Motivation, Family Environment and Student Characteristics on Academic Achievement*, menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan karakteristik siswa memiliki pengaruh paling tinggi terhadap prestasi akademik tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua sebagai pihak utama dalam sebuah keluarga dapat memengaruhi prestasi akademik yang tinggi, atau dalam kaitannya dengan Prestasi Belajar

Akuntansi Dasar, Perhatian Orang Tua berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang tinggi.

Berdasarkan berbagai faktor yang telah dijelaskan di atas maka dalam kaitannya dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar peneliti menyimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua merupakan faktor yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar berupa pemberian motivasi dan perhatian dalam kegiatan belajar anak, penyediaan fasilitas dan materi, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

c. Indikator Perhatian Orang Tua

Berdasarkan faktor-faktor dari keluarga yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar tersebut, maka peneliti mengambil indikator untuk mengukur Perhatian Orang Tua sebagai berikut :

- 1) Orang tua memberikan motivasi dan perhatian dalam kegiatan belajar anak.
- 2) Orang tua menyediakan fasilitas belajar dan materi.
- 3) Orang tua menciptakan suasana belajar yang kondusif.

B. Peneltian yang Relevan

1. Penelitian oleh Afrial Irfa' (2017), dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017, menunjukkan hasil bahwa 1) Motivasi

Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x1y} = 0,424$; $r^2_{x1y} = 0,180$; 2) Kreativitas Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x2y} = 0,604$; $r^2_{x2y} = 0,365$; 3) Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x3y} = 0,361$; $r^2_{x3y} = 0,130$; 4) Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(123)} = 0,670$; $R_{2y(123)} = 0,449$, dengan total Sumbangan Efektif 30,24% yang artinya Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 30,24% dan 69,76% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Penelitian oleh Dewi Cahyaningrum (2017), dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil ditunjukkan dengan $r_{x1y} = 0,655$; $r^2_{x1y} = 0,430$; $t_{hitung} 8,850 > t_{tabel} 1,983$ (2) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil ditunjukkan dengan $r_{x2y} = 0,625$; $r^2_{x2y} = 0,390$; $t_{hitung} 8,156 > t_{tabel} 1,983$ (3)

Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)} = 0,793$; $R^2_{y(1,2)} = 0,629$; $F_{hitung} 87,392 > F_{tabel} 3,08$; Sumbangan Efektif varibel Motivasi Belajar 31,8% dan varibel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru 31,1%.

3. Penelitian oleh Sonya Desmilla Nugrahany (2018) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018, menunjukkan hasil Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan $r_{x1y} = 0,382$; $r^2_{x1y} = 0,146$. (2) Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan $r_{x2y} = 0,364$; $r^2_{x2y} = 0,132$. (3) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan $r_{x3y} = 0,340$; $r^2_{x3y} = 0,116$. (4) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan $R_{y(1,2,3)} = 0,465$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,216$. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar 40,1%, Sumbangan Relatif Disiplin Belajar 34,4%, dan Sumbangan Relatif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru 25,5%. Sumbangan Efektif Motivasi Belajar 8,66%,

Sumbangan Efektif Disiplin Belajar 7,43%, dan Sumbangan Efektif Persepsi Siwa Tentang Metode Mengajar Guru 5,51%.

4. Penelitian oleh Sari Rumanti Palupi (2017), dengan judul Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Strandakan Tahun Ajaran 2016/2017, menunjukkan hasil bahwa (1) Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Strandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan r_{x1y} 0,348 dan r^2_{x1y} 0,121.(2) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Strandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan r_{x2y} 0,323 dan r^2_{x2y} 0,104. (3) Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Strandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan r_{x3y} 0,325 dan r^2_{x3y} 0,106. (4) Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Strandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan $R_{y(1,2,3)}$ 0,398 dan $R^2_{y(1,2,3)}$ 0,158.
5. Penelitian oleh Mia Rizky Fausi (2017), dengan judul Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran

2016/2017, Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y} = 0,566$, $r^2_{x1y} = 0,321$. 2) Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x2y} = 0,613$, $r^2_{x2y} = 0,375$. 3) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x3y} = 0,615$, $r^2_{x3y} = 0,379$. 4) terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2,3)} = 0,680$, $R^2_{y(1,2,3)} = 0,463$.

6. Penelitian oleh Maya Carolita (2017), dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, Hasil penelitian: 1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y}=0,421$, $r^2_{x1y}=0,178$. 2) Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y}=0,609$, $r^2_{x1y}=0,371$. 3) Terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y}=0,372$, $r^2_{x1y}=0,139$. 4) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2,3)} = 0,649$, $R^2_{y(1,2,3)} =0,421$, $F_{hitung}=20,843$, $F_{tabel}=2,71$. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar sebesar 20,9%, Sumbangan Relatif Perhatian Orang Tua sebesar 73%, dan Sumbangan Relatif Teman Sebaya sebesar 6,2%. Sumbangan Efektif Motivasi Belajar 8,8%,

Sumbangan Efektif Perhatian Orang Tua 30,7%, dan Sumbangan Efektif Teman Sebaya 2,6%.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa

Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah Motivasi Belajar baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Motivasi Belajar merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman sehingga terjadi suatu perubahan tingkah laku. Dengan adanya dorongan dari dalam diri ataupun dari luar diri siswa kemungkinan akan memengaruhi proses belajarnya. Bila dikaitkan dengan pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar maka Motivasi Belajar merupakan suatu faktor yang cukup dominan yang dibutuhkan untuk mendorong siswa dalam belajar mata pelajaran Akuntansi Dasar yang bertujuan untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang optimal. Siswa yang mendapatkan dan memiliki Motivasi Belajar yang tinggi kemungkinan besar akan berpengaruh pada kemampuan siswa dalam menerima pengetahuan dan pengalaman yang diberikan, sehingga pada akhirnya akan berpengaruh pula pada prestasi belajarnya yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa

Prestasi Belajar Akuntansi Dasar juga dapat dipengaruhi oleh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, yaitu proses siswa menerima dan menerjemahkan cara mengajar yang dilakukan oleh guru saat proses belajar mengajar sehingga dapat menciptakan hasil berupa Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang optimal. Persepsi yang timbul dalam diri siswa yang satu dengan lainnya tentu berbeda, yang pada akhirnya akan memengaruhi tindakan yang akan dilakukan siswa. Apabila persepsi siswa mengenai metode mengajar guru tersebut negatif kemungkinan akan menimbulkan tindakan-tindakan negatif pula seperti mengantuk, sulit menerima materi yang diberikan, bosan dan hal-hal lain yang menyebabkan hasil belajar yang kurang optimal. Begitu pula sebaliknya apabila persepsi siswa mengenai metode mengajar guru tersebut positif, maka hal ini kemungkinan akan membuat siswa bersemangat serta mudah dalam mengikuti dan menerima pembelajaran, sehingga akan menciptakan hasil berupa Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang optimal.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa

Prestasi Belajar Akuntansi Dasar tidak hanya dipengaruhi faktor dari dalam diri siswa, melainkan ada pula faktor eksternal atau faktor dari luar diri siswa, salah satunya adalah Perhatian Orang Tua merupakan suatu minat atau pemuatan kegiatan orang tua yang berfokus atau tertuju pada anak

sebagai rangsangan yang dipilihnya dalam hal ini adalah aktivitas belajar anak. Perhatian Orang Tua tentu diperlukan oleh siswa seperti pemberian kasih sayang, perhatian dalam proses belajar, pemberian fasilitas serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Siswa yang mendapatkan kasih sayang yang tulus dari orang tua tentu tidak akan merasa terkekang dalam proses belajarnya, perhatian dalam perkembangan proses belajar juga akan memberikan dorongan dan motivasi siswa untuk belajar serta meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang lebih baik, pemberian fasilitas belajar yang diperlukan siswa juga dapat meningkatkan prestasi belajar karena kebutuhan penunjang proses belajar dapat terpenuhi, serta lingkungan yang kondusif juga akan memengaruhi konsentrasi sehingga siswa dapat lebih nyaman dalam belajar. Segala sesuatu yang dilakukan sebagai wujud Perhatian Orang Tua terhadap proses pembelajaran tersebut, pada akhirnya akan berpengaruh pula pada Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang didapatkan oleh siswa yang merupakan mata pelajaran penting untuk siswa pada bidang keahlian akuntansi.

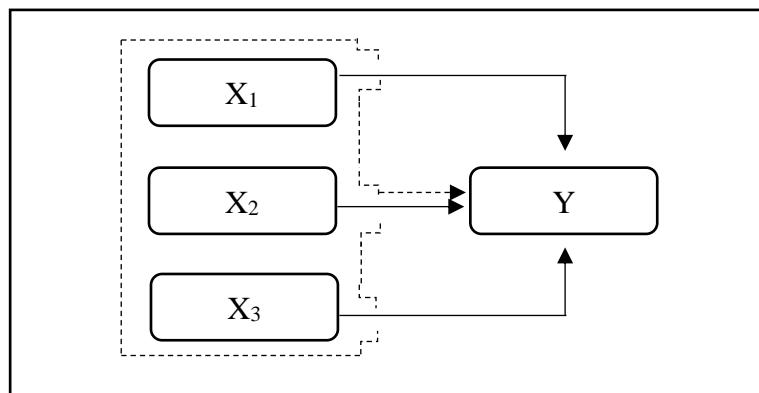
4. Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa

Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dapat dipengaruhi berbagai faktor, faktor-faktor tersebut dapat berasal dari luar dan dari dalam diri siswa. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah yang salah satunya adalah metode mengajar guru, dan masyarakat. Di sisi lain, faktor internal meliputi

faktor jasmaniah, psikologis salah satunya adalah motivasi, dan kelelahan. Pada penelitian ini faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar berfokus pada Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua, maka apabila ketiganya dilakukan dan didapatkan oleh siswa Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang diperoleh siswa dapat lebih maksimal. Hal ini dikarenakan dengan adanya Motivasi Belajar siswa akan tergerak, dapat menentukan dan menyeleksi tujuan dari kegiatan belajar yang dilakukannya, dengan didukung adanya semangat siswa yang timbul karena persepsi positif terhadap metode mengajar yang dilakukan oleh guru, serta diimbangi oleh Perhatian Orang Tua sebagai dukungan dari berbagai kegiatan untuk pencapaian tujuan tersebut. Pada akhirnya hal-hal tersebut akan berpengaruh pada Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang merupakan pengukur tercapainya tujuan dari kegiatan pembelajaran Akuntansi Dasar.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti menggambarkan paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

Y : Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

X₁ : Motivasi Belajar

X₂ : Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

X₃ : Perhatian Orang Tua

- : Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode mengajar Guru, atau Perhatian Orang Tua secara sendiri-sendiri terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.
- : Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019.
4. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap

Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan
Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif dengan *ex post facto* atau penelitian yang dilakukan sesuai kenyataan yang ada dan tanpa adanya manipulasi, di mana peneliti berusaha menemukan pengaruh (sebab-akibat) dari suatu kejadian, karena dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga, serta pengaruh secara bersama-sama antara Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, atau pendekatan di mana data atau informasi yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian diolah menggunakan statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Waktu penelitian yaitu pada bulan Februari - Maret 2019.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:61). Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 128 siswa yang terbagi ke dalam empat kelas, di mana masing-masing kelas terdiri dari 32 siswa, namun ketika peneliti melakukan penelitian, terdapat 1 siswa yang tidak masuk sekolah sehingga responden menjadi 127 siswa.

Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X Akuntansi dan Keuangan Lembaga 1	32
2.	X Akuntansi dan Keuangan Lembaga 2	32
3.	X Akuntansi dan Keuangan Lembaga 3	32
4.	X Akuntansi dan Keuangan Lembaga 4	31
Jumlah Populasi		127

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel bebas, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar dengan simbol X_1 , Persepsi Siswa terhadap Metode Mengajar Guru dengan simbol X_2 dan Perhatian Orang Tua dengan simbol X_3 .

b. Variabel terikat, variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari dengan simbol Y.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pengertian variabel-variabel dalam penelitian ini juga perlu adanya pembatasan, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran atau pemahaman, pembatasan pengertian variabel-variabel tersebut yaitu :

a. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Prestasi Belajar Akuntansi Dasar merupakan suatu hasil yang dicapai siswa dari suatu proses perubahan tingkah laku yang diukur pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor pada mata pelajaran Akuntansi Dasar yang berupa nilai berbentuk angka, huruf maupun kalimat berdasarkan berbagai kompetensi yang ada di dalamnya. Penilaian Prestasi Pelajar Akuntansi Dasar pada penelitian ini diambil dari nilai ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester mata pelajaran Akuntansi Dasar yang diperoleh siswa.

b. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar merupakan suatu dorongan internal maupun eksternal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman sehingga terjadi suatu perubahan tingkah laku pada siswa yang menjadi tujuan dari suatu pembelajaran dan dapat dilihat melalui prestasi belajar. Pada penelitian ini Motivasi Belajar diukur dengan menggunakan angket berdasarkan pendapat responden terhadap indikator adanya

semangat siswa untuk berhasil dan meraih cita-cita, dorongan dan kebutuhan untuk belajar, ketertarikan dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran serta penjelasan guru di kelas, adanya penghargaan, serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

c. Persepsi Siswa terhadap Metode Mengajar Guru

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah proses siswa menerima dan menerjemahkan melalui inderanya rangsangan berupa cara mengajar yang dilakukan oleh guru saat proses belajar mengajar sehingga dapat menciptakan hasil berupa prestasi belajar yang optimal dan efektif, dalam penelitian ini Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan indikator yang sesuai dengan faktor yang memengaruhi dalam pemilihan metode mengajar yaitu anak didik, tujuan, situasi, fasilitas dan guru.

d. Perhatian Orang Tua

Definisi konseptual dari Perhatian Orang Tua dalam kaitannya dengan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar merupakan suatu pemusatan kegiatan dan intensitas kesadaran orang tua dalam mendorong, memberikan motivasi, serta memberikan dukungan berupa fasilitas dan lingkungan yang kondusif dalam aktivitas belajar Akuntansi Dasar anak sebagai upaya untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang optimal. Perhatian Orang Tua diukur dengan menggunakan angket berdasarkan pendapat responden terhadap indikator penyediaan fasilitas belajar dan materi,

menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta pemberian motivasi dan perhatian dalam kegiatan belajar anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner/angket dan dokumentasi. Kuisisioner/ angket adalah Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi, 2013: 194). Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, dokumentasi atau data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya (Mustafa, 2009:92). Teknik pengumpulan data berupa kuisisioner/angket digunakan peneliti untuk mengetahui mengenai Motivasi Belajar siswa, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua , sedangkan dokumentasi untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kuesisioner/Angket yang digunakan untuk mengetahui Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 terdiri dari 25 butir pernyataan, variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terdiri dari 25 pernyataan,

serta Perhatian Orang Tua sebanyak 23 butir pernyataan. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa didapatkan menggunakan data yang didapatkan melalui dokumentasi dari sekolah berupa nilai ujian akhir semester mata pelajaran Akuntansi Dasar. Untuk varibel Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua, dapat dirumuskan dalam kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No. item	Jumlah	Sumber data
Motivasi Belajar	a. Hasrat dan keinginan berhasil;	1,2,3,4,5*	5	Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 yang telah menempuh mata pelajaran Akuntansi Dasar
	b. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar;	6,7,8*,9, 10	5	
	c. adanya harapan dan cita-cita masa depan;	11,12,13*	3	
	d. penghargaan dalam belajar;	14,15,16, 17*	4	
	e. kegiatan yang menarik dalam belajar;	18,19,20*, 21*,22	5	
	f. adanya lingkungan belajar yang kondusif	23,24,25*	3	
	Jumlah		25	

Item yang diberi tanda bintang (*) merupakan pernyataan negatif.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Variabel	Indikator	No. item	Jumlah	Sumber data
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	a. Metode mengajar guru yang sesuai dengan pengelolaan anak didik dalam pembelajaran di dalam kelas.	1,2*,3, 4	4	Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 yang telah menempuh mata pelajaran Akuntansi Dasar
	b. Metode mengajar guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	5,6,7,8, 9*	5	
	c. Metode mengajar sesuai dengan situasi dan kondisi kelas.	10*,11, 12,13*, 14*, 15	6	
	d. Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia di sekolah.	16,17*,18, 19*	4	
	e. Metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru.	20, 21, 22, 23*, 24, 25	6	
	Jumlah		25	

Item yang diberi tanda bintang (*) merupakan pernyataan negatif.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah	Sumber data
Perhatian Orang Tua	1. pemberian motivasi dan perhatian dalam kegiatan belajar anak	1,2,3,4,5,6, 7*,8*,9,10, 11	11	Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 yang telah menempuh mata pelajaran Akuntansi Dasar
	2. penyediaan fasilitas belajar dan materi	12,13,14, 15*,16,17	6	
	3. menciptakan suasana belajar yang kondusif	18,19,20*, 21,22*,23	6	
Jumlah			23	

Item yang diberi tanda bintang (*) merupakan pernyataan negatif.

Penyekoran dalam alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan menggunakan skala Linkert yang di modifikasi, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial (Darmawan, 2013:169), dengan penyekoran sebagai berikut:

Tabel 5. Penyekoran Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	Skor 4	Skor 1
Setuju (S)	Skor 3	Skor 2
Tidak Setuju (TS)	Skor 2	Skor 3
Sangat Tidak Setuju (STS)	Skor 1	Skor 4
Selalu (SL)	Skor 4	Skor 1
Sering (SR)	Skor 3	Skor 2
Kadang-kadang (KK)	Skor 2	Skor 3
Tidak Pernah (TP)	Skor 1	Skor 4

Penelitian ini menggunakan alternatif jawaban kedua yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP) dengan skor pernyataan positif dan negatif seperti yang telah dipaparkan di atas.

2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai. Sutrisno Hadi dalam Suwahyu (2017:6) menjelaskan bahwa dalam *try out* atau uji coba terpakai hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan tentu saja hanya data dari butir-butir yang sah saja yang dianalisis. Uji coba terpakai digunakan karena peneliti sulit menemukan SMK Negeri yang memiliki karakteristik yang sama dengan SMK Negeri 1 Wonosari khususnya di Daerah Wonosari dan sekitarnya, dan untuk mengurangi resiko perbedaan karakteristik apabila peneliti mengambil responden untuk uji coba di daerah yang jauh dari SMK yang akan diteliti. Jumlah siswa di SMK Negeri 1 Wonosari juga memungkinkan untuk dilakukan uji coba terpakai. Siswa di SMK Negeri 1 Wonosari yang akan dijadikan responden adalah 128 siswa dan untuk uji coba dibutuhkan 30 siswa, seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi (2013:253) bahwa untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40 responden. Pengujian dilakukan dengan mengambil sebagian dari calon subjek penelitian, subjek tersebut dijadikan subjek uji coba dan sekaligus subjek penelitian (Suharsimi, 2016:161). Data tersebut digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas. Sesudahnya, data disimpan untuk sementara kemudian setelah data lain terkumpul, data tersebut disatukan dengan data yang diperoleh pengumpulan data penelitian (Suharsimi, 2016:161). Penggunaan uji coba terpakai ini juga memiliki kelebihan yaitu dapat mengurangi penggunaan waktu dan dana, seperti yang diungkapkan oleh Suharsimi

(2013:253) bahwa salah satu yang harus dipertimbangkan dalam memilih subyek penelitian adalah kemampuan peneliti dalam hal waktu dan dana.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat atau mengukur valid/ sah tidaknya suatu kuesioner/angket. Kuesioner/angket dikatakan valid apabila pertanyaan/pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Sunyoto, 2011:72). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson dalam Suharsimi (2013:213) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien pengaruh

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi, apabila korelasi

antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2015:134).

Berdasarkan uji coba yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Wonosari dengan responden uji coba sebanyak 30 siswa, peneliti mendapatkan hasil bahwa untuk variabel Motivasi Belajar yang terdiri dari 25 butir pernyataan terdapat 5 butir pernyataan yang gugur, variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru sebanyak 25 butir pernyataan terdapat 8 pernyataan yang gugur, dan variabel Perhatian Orang Tua yang berjumlah 23 butir pernyataan terdapat 9 butir pernyataan yang gugur. Hasil uji coba validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item Awal	Jumlah item Gugur	Nomor Item Gugur	Jumlah Item Valid
Motivasi Belajar	25	5	4,9,10,15,25	20
Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	25	8	6,7,9,10,11,12,17,19	17
Perhatian Orang Tua	23	9	3,8,9,11,12,15,16,20,22	14
Jumlah	73	22	22	51

Sumber Data yang telah diolah pada lampiran halaman 129

Item-item yang tidak valid telah dihilangkan dan menurut peneliti item yang valid masih cukup mewakili setiap indikator dalam penelitian sehingga instrumen penelitian tersebut masih layak untuk digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, butir

pertanyaan/pernyataan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten (Sunyoto, 2011:67).

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus Alpha, karena angket yang digunakan tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Rumus Alpha dalam Suharsimi (2013: 239) adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Kriteria dari uji reliabilitas adalah jika $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah reliabel, sedangkan jika $p > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak reliabel. Tingkat kekuatan hubungan ditentukan dengan pedoman menurut Sugiyono (2016:184) sebagai berikut :

Tabel 7. Pedoman Tingkat Kekuatan Hubungan (Reliabilitas)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan uji coba reliabilitas yang telah dilakukan pada 30 siswa peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Motivasi Belajar	0,858	Sangat Kuat
Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	0,904	Sangat Kuat
Perhatian Orang Tua	0,842	Sangat Kuat

Sumbar Data yang telah diolah pada lampiran halaman 129

G. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang telah diperoleh dari teknik pengumpulan data kemudian dijelaskan dengan deskripsi data. Deskripsi data sendiri dapat dilakukan dengan membuat tabel, gambar, atau menggunakan teknik statistik yaitu mean, median, dan modus.

a. *Mean, Median Modus*

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan :
 Me : *Mean* (Rata-rata)
 $\sum X_i$: Jumlah data seluruh individu
 N : Jumlah individu

(Sugiyono, 2016:49)

Median merupakan salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar, atau sebaliknya (Sugiyono, 2016: 48). Modus adalah angka yang paling sering muncul dalam kelompok tersebut atau frekuensinya paling banyak.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan Kelas Interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus sturges,

yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah Kelas Data

n = Jumlah Data Observasi

\log = Logaritma

(Sugiyono, 2016: 35)

2) Menghitung Rentang Data

Rentang data dapat dihitung dengan menggunakan rumus

sebagai berikut :

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

R = Rentang Data

X_t = Skor tertinggi dalam kelompok

X_r = Skor terendah dalam kelompok

(Sugiyono, 2016: 55)

3) Menentukan Panjang Kelas

Panjang kelas dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas}$$

4) Menghitung Standar Deviasi

Standar Deviasi menurut Sugiyono (2016:58) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan :
S = Standar deviasi
 $\sum f_i$ = Jumlah frekuensi
 \bar{X}_i = Nilai Tengah
X = Rata-rata
n = Jumlah sampel

c. Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi data menggunakan tabel kecenderungan variabel adalah dengan mengelompokkan data ke dalam 3 kategori. Menurut Sutrisno Hadi (2015:185) ketiga kategori tersebut adalah:

- 1) Golongan atas = skor Mean + 1 SD ke atas
- 2) Golongan sedang = Dari Mean – 1SD sampai + 1 SD
- 3) Golongan Rendah = Mean – 1 SD ke bawah

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu asumsi dari analisis regresi yang digunakan untuk melihat apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Apabila tidak membentuk garis linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2015: 265).

Pengujian linearitas dilakukan dengan cara :

Statistik $F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$ (F_{hitung}) dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang $(k - 2)$ dan dk penyebut $(n - k)$. Untuk menguji hipotesis nol, tolak hipotesis regresi linear, jika statistik F_{hitung} untuk tuna cocok (TC) yang diperoleh lebih besar dari harga F dari tabel menggunakan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang disesuaikan. Kriteria yang digunakan adalah bila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} atau $Sig. > 0,05$ menunjukkan bahwa regresi linear dan sebaliknya apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($Sig. < 0,05$) maka regresinya tidak linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas/*independent variable*, di mana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antarvariabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r), uji ini dikatakan terjadi multikolinieritas apabila koefisien korelasi antarvariabel (r) $> 0,60$ dan dikatakan tidak terjadi multikolineritas apabila $r \leq 0,60$ (Sunyoto, 2011:79). Uji Multikolinearitas dapat menggunakan rumus *Product Moment* milik Karl Pearson dalam Suharsimi (2013:213) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

Selanjutnya, apabila data telah memenuhi uji prasyarat analisis, maka dapat dilakukan uji hipotesis berupa regresi linear sederhana dan regresi ganda.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2015: 261). Jadi, uji regresi sederhana adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y). Langkah dalam menentukan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari korelasi sederhana dengan menggunakan korelasi *Product Moment*, Suharsimi, (2013:213) menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

2) Mencari koefisien determinasi (r^2)

Koefisien determinasi dalam Sugiyono (2016:275) dapat dicari dengan rumus :

$$r^2 = \frac{\{(N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)\}^2}{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

3) Membuat persamaan garis regresi

Persamaan umum regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2016:261) adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Nilai Y ketika nilai $X=0$ (nilai konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

4) Melakukan uji pengujian untuk pembuktian hipotesis

Pengujian untuk pembuktian hipotesis dapat dilakukan dengan uji t yang rumusnya menurut Sugiyono (2016:230) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Harga atau hasil dari t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Apabila harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_a diterima dan H_0 ditolak, karena terdapat korelasi yang positif dengan harga lebih besar dari 0.

b. Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriteria), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2016:275). Maka dapat disimpulkan bahwa analisis regresi ganda dapat dilakukan apabila jumlah variabel independennya lebih atau sama dengan dua. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga prediktor. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1) Mencari koefisien korelasi (R) tiga prediktor, dengan rumus :

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2,3)}$ = Korelasi antara variabel X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama dengan variabel Y

b_1 = Koefisien Prediktor X_1

b_2 = Koefisien Prediktor X_2

b_3 = Koefisien Prediktor X_3

$\sum x_1 y$ = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y

$\sum x_3 y$ = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan X_2

$\sum y^2$ = Kuadrat kriteria Y

(Usman dan Akbar, 2015:242)

2) Mencari koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) didapatkan dari korelasi ganda

(R) yang kemudian dikuadratkan, dengan rumus :

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R^2_{y(1,2,3)}$ = Korelasi antara variabel X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama dengan variabel Y

b_1 = Koefisien Prediktor X_1

- b_2 = Koefisien Prediktor X_2
 b_3 = Koefisien Prediktor X_3
 $\Sigma x_1 y$ = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y
 $\Sigma x_2 y$ = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y
 $\Sigma x_3 y$ = Korelasi Product Moment antara X_3 dengan Y
 Σy^2 = Kuadrat kriteria Y

(Usman dan Akbar, 2015:245)

- 3) Membuat persamaan garis regresi untuk tiga prediktor

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
 a = Nilai Y ketika nilai $X=0$ (nilai konstan)
 b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan
 angka peningkatan ataupun penurunan variabel
 dependen yang didasarkan pada perubahan variabel
 independen.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan (Sugiyono, 2016:276). Untuk menghitung harga-harga a , b_1 , b_2 ,

b_3 dapat menggunakan persamaan menurut Sugiyono (2016:283) berikut :

$$\begin{aligned}\sum X_1 Y &= b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 + b_3 \sum X_1 X_3 \\ \sum X_2 Y &= b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2 X_3 \\ \sum X_3 Y &= b_1 \sum X_1 X_3 + b_2 \sum X_2 X_3 + b_3 \sum X_3^2 \\ a &= Y - b_1 X_1 - b_2 X_2 - b_3 X_3\end{aligned}$$

Langkah –langkah menghitung adalah sebagai berikut :

- a) Membuat tabel penolong untuk perhitungan persamaan regresi ganda.
 - b) Masukkan dalam persamaan berdasarkan rumus di atas.
 - c) Gunakan metode eliminasi dan subtitusi untuk menemukan harga-harga/ koefisien dari a, b_1, b_2, b_3 .
 - d) Setelah memperoleh harga-harga tersebut, masukkan ke dalam rumus regresi ganda ($\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$).
 - e) Lakukan interpretasi, menaikkan nilai X untuk mengetahui pengaruhnya pada nilai Y (apakah naik atau turun).
- 4) Melakukan pengujian untuk pembuktian hipotesis

Pengujian untuk pembuktian hipotesis pada koefisien korelasi ganda menggunakan uji F , yang rumusnya menurut Sugiyono (2016, 286) adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Harga tersebut keudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} , apabila F_{hiung} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% maka H_0 ditolak

dan Ha diterima. Jadi koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan.

5) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Rumus sumbangan relatif yaitu:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = Koefisien prediktor

$\sum xy$ = Produk antara x dan y

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

(Hadi, 2004 : 37)

6) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat, dengan variabel lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Rumus sumbangan efektif menurut Sutrisno Hadi (2004 : 39) yaitu :

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = Koefisien determinan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMK N 1 Wonosari

SMK Negeri 1 Wonosari merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan negeri yang berlokasi di Jalan Veteran, Madusari, Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK Negeri 1 Wonosari memiliki 4 bidang keahlian pada setiap tingkat yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga terbagi menjadi 4 kelas, Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran terbagi menjadi 3 kelas, Bisnis Daring dan Pemasaran terbagi menjadi 2 kelas, dan Tata Busana sebanyak 2 kelas. Masing-masing kelas dalam berbagai bidang keahlian tersebut rata-rata terdiri dari 32 siswa dan terbagi kedalam 3 tingkatan kelas yaitu kelas X, XI, dan XII. SMK Negeri 1 Wonosari memiliki visi sekolah yaitu “Menjadi lembaga pendidikan kejuruan yang berkualitas, menghasilkan tamatan unggul dan berakhhlak mulia”. Untuk mewujudkan visi tersebut maka sekolah merumuskan misi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendukung tercapainya tujuan sekolah.
- b. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal kepada masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pelayanan pembelajaran dengan prinsip aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira, dan berbobot.

- d. Menerapkan sistem manajemen mutu yang berstandar ISO 9001:2008.
 - e. Melaksanakan kegiatan pendidikan kejuruan agar siswa mampu berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional.
 - f. Mengoptimalkan kegiatan pendidikan agar siswa mampu berkarir sesuai dengan kompetensi keahliannya (intensifikasi).
 - g. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan agar siswa mampu mengembangkan diri sesuai minat dan bakat (ekstrakurikuler).
 - h. Mengkondisikan sikap dan perilaku yang religius, jujur, disiplin, semangat kebangsaan, dan peduli lingkungan.
 - i. Mengembangkan nilai-nilai karakter budaya bangsa, jiwa wirausaha, dan anti korupsi.
2. Deskripsi Data Khusus

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Wonosari dengan populasi penelitian yaitu kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga, yang terdiri dari 4 kelas, di mana masing-masing kelas terdiri dari 32 siswa, atau sebanyak 128 siswa, namun pada penelitian ini total populasi sebanyak 127 dikarenakan satu siswa tidak masuk sekolah ketika penelitian dilaksanakan. Data hasil penelitian terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Motivasi Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2), dan Perhatian Orang Tua (X_3). Variabel terikat dari penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (X_2). Bagian ini peneliti akan menyajikan deskripsi data masing-masing variabel yang terdiri dari *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi*, serta

disajikan pula tabel distribusi frekuensi dan tabel kecenderungan untuk masing-masing variabel.

a. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Data penelitian yang digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Dasar diperoleh dari dokumentasi meliputi nilai ulangan tengah semester dan nilai ulangan akhir semester sebelum perbaikan siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dianalisis dan didapatkan hasil berupa nilai *mean* 79,78, nilai *median* sebesar 80, nilai modus adalah 78 dan nilai standar deviasi adalah 6,05. Penghitungan jumlah kelas interval menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log 127$, hasilnya adalah 7,94 dibulatkan menjadi 7. Kemudian, didapat pula besarnya nilai maksimum adalah 93 dan nilai minimum adalah 66, sehingga diperoleh rentang data (93-66) sebesar 27. Panjang kelas ditentukan dengan cara rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval (27/7) menghasilkan 3,86 dibulatkan menjadi 4. Distribusi frekuensi dari variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

No.	Interval	Frekuensi	%
1	66-69	5	3,937
2	70-73	17	13,386
3	74-77	20	15,748
4	78-81	31	24,409
5	82-85	30	23,622
6	86-89	19	14,961
7	90-93	5	3,937
	Jumlah	127	100

Sumber: Data Primer yang sudah diolah di lampiran halaman 168

Kategori kecenderungan atau tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dapat diidentifikasi melalui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), di mana nilai KKM yang digunakan oleh sekolah adalah 75. Siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 dinyatakan tuntas, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai <75 dinyatakan tidak tuntas. Berdasarkan ketentuan tersebut maka pada penelitian ini dapat dibuat tabel kategori kecenderungan untuk variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

No.	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1.	≥ 75	99	77,95 %	Tuntas
2.	<75	28	22,05 %	Tidak Tuntas
	Total	127	100 %	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 99 siswa (77,95 %) masuk ke dalam kategori tuntas dan sebanyak 28 siswa (22,05 %) masuk ke dalam kategori tidak tuntas.

b. Motivasi Belajar

Data penelitian yang digunakan untuk mengukur Motivasi Belajar diperoleh dari angket penelitian yang terdiri dari 20 pernyataan yang diisi oleh 127 responden. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dianalisis dan didapatkan hasil berupa nilai *mean* 59,40, nilai *median* sebesar 59, nilai modus adalah 59 dan nilai standar deviasi adalah 7,35. Penghitungan jumlah kelas interval menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log_{10} 127$, hasilnya adalah 7,94 dibulatkan menjadi 7. Kemudian, didapat pula

besarnya nilai maksimum adalah 79 dan nilai minimum adalah 40, sehingga diperoleh rentang data (79-40) sebesar 39. Panjang kelas ditentukan dengan cara rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval (39/7) menghasilkan 5,57 dibulatkan menjadi 6. Distribusi frekuensi dari variabel Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	%
1	40 - 45	4	3,150
2	46 - 51	11	8,661
3	52 - 57	36	28,346
4	58 - 63	35	27,559
5	64 - 69	31	24,409
6	70 - 75	9	7,087
7	76 - 81	1	0,787
	Jumlah	127	100

Sumber: Data Primer yang telah diolah di lampiran 169

Kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar menggunakan kriteria skor ideal yaitu dengan cara:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Butir} &= 20 \\
 \text{Penyekoran} &= 1 - 4 \\
 X_{\min} i &= 20 \times 1 = 20 \\
 X_{\max} i &= 20 \times 4 = 80 \\
 M_i &= \frac{1}{2} (80 + 20) = 50 \\
 SD_i &= \frac{1}{6} (80 - 20) = 10
 \end{aligned}$$

Selanjutnya variabel Motivasi Belajar digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan menurut Sutrisno Hadi (2015:185) yaitu golongan atas atau tinggi, golongan sedang, dan golongan rendah. Penggolongan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Pengkategorian Variabel Motivasi Belajar

No	Rumus	Batasan Skor	Kategori
1.	$> M_i + 1SD_i$	$X > 60$	Tinggi
2.	$M_i - 1SD_i \leq X \leq M_i + 1SD_i$	40 - 60	Sedang
3.	$X < M_i - 1SD_i$	$X < 40$	Rendah

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka Variabel Motivasi Belajar dapat digolongkan ke dalam kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No.	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1.	$X > 60$	52	40,95 %	Tinggi
2.	40 - 60	75	59,05 %	Sedang
3.	$X < 40$	0	0 %	Rendah
	Total	127	100 %	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 52 siswa (40,95 %) masuk ke dalam kategori tinggi, sebanyak 75 siswa (59,05%) masuk ke dalam kategori sedang, dan tidak ada siswa yang masuk ke dalam kategori rendah.

c. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Data penelitian yang digunakan untuk mengukur Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diperoleh dari angket penelitian yang terdiri dari 17 pernyataan yang diisi oleh 127 responden. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dianalisis dan didapatkan hasil berupa nilai *mean* 51,83, nilai *median* sebesar 53, nilai modus adalah 46 dan nilai standar deviasi adalah 7,95. Penghitungan jumlah kelas interval menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log 127$, hasilnya adalah 7,94 dibulatkan menjadi 8. Kemudian, didapat pula besarnya nilai maksimum adalah 68 dan

nilai minimum adalah 33, sehingga diperoleh rentang data (68-33) sebesar 35. Panjang kelas ditentukan dengan cara rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval (35/7) menghasilkan 5. Distribusi frekuensi dari variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Interval	Frekuensi	%
1	33-37	1	0,787
2	38-42	19	14,961
3	43-47	26	20,472
4	48-52	14	11,024
5	53-57	30	23,622
6	58-62	26	20,472
7	63-67	10	7,874
8	68-72	1	0,787
	Jumlah	127	100

Sumber: Data Primer yang telah diolah di lampiran 170

Kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru menggunakan kriteria skor ideal yaitu dengan cara:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Butir} &= 17 \\
 \text{Penyekoran} &= 1 - 4 \\
 X_{\min} i &= 17 \times 1 = 17 \\
 X_{\max} i &= 17 \times 4 = 68 \\
 M_i &= \frac{1}{2} (68 + 17) = 42,5 \\
 S_D i &= \frac{1}{6} (68 - 17) = 8,5
 \end{aligned}$$

Selanjutnya variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan menurut Sutrisno Hadi

(2015:185) yaitu golongan atas atau tinggi, golongan sedang, dan golongan rendah. Penggolongan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 15. Pengkategorian Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Rumus	Batasan Skor	Kategori
1.	$X > M_i + ISD_i$	$X > 51$	Tinggi
2.	$M_i - ISD_i \leq X \leq M_i + ISD_i$	34 - 51	Sedang
3.	$X < M_i - ISD_i$	$X < 34$	Rendah

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat digolongkan ke dalam kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1.	$X > 51$	68	53,54 %	Tinggi
2.	34 - 51	58	45,67 %	Sedang
3.	$X < 34$	1	0,79 %	Rendah
	Total	127	100 %	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 68 siswa (53,54 %) masuk ke dalam kategori tinggi, sebanyak 58 siswa (45,67%) masuk ke dalam kategori sedang, dan masih ada 1 siswa (0,79 %) yang masuk ke dalam kategori rendah.

d. Perhatian Orang Tua

Data penelitian yang digunakan untuk mengukur Perhatian Orang Tua diperoleh dari angket penelitian yang terdiri dari 14 pernyataan yang diisi oleh 127 responden. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dianalisis dan didapatkan hasil berupa nilai *mean* 45,95,

nilai *median* sebesar 47, nilai *modus* adalah 51 dan nilai standar deviasi adalah 5,75. Penghitungan jumlah kelas interval menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log 127$, hasilnya adalah 7,94 dibulatkan menjadi 7. Kemudian, didapat pula besarnya nilai maksimum adalah 56 dan nilai minimum adalah 30, sehingga diperoleh rentang data (56-30) sebesar 26. Panjang kelas ditentukan dengan cara rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval (26/7) menghasilkan 3,71 dibulatkan menjadi 4. Distribusi frekuensi dari variabel Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Interval	Frekuensi	%
1	30-33	2	1,575
2	34-37	13	10,236
3	38-41	14	11,024
4	42-45	24	18,898
5	46-49	26	20,472
6	50-53	42	33,071
7	54-57	6	4,724
	Jumlah	127	100

Sumber: Data Primer yang telah diolah di lampiran 171

Kategori kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua menggunakan kriteria skor ideal yaitu dengan cara:

$$\text{Jumlah Butir} = 14$$

$$\text{Penyebaran} = 1 - 4$$

$$X_{\min} i = 14 \times 1 = 14$$

$$X_{\max} i = 14 \times 4 = 56$$

$$M_i = \frac{1}{2}(56 + 14) = 35$$

$$SD_i = \frac{1}{6}(56 - 14) = 7$$

Selanjutnya variabel Perhatian Orang Tua digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan menurut Sutrisno Hadi (2015:185) yaitu golongan atas atau tinggi, golongan sedang, dan golongan rendah. Penggolongan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 18. Pengkategorian Variabel Perhatian Orang Tua

No	Rumus	Batasan Skor	Kategori
1.	$X > M_i + 1SD_i$	$X > 42$	Tinggi
2.	$M_i - 1SD_i \leq X \leq M_i + 1SD_i$	28 - 42	Sedang
3.	$X < M_i - 1SD_i$	$X < 28$	Rendah

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka variabel Perhatian Orang Tua dapat digolongkan ke dalam kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 19. Kategori Kecenderungan Variabel Perhatian Orang tua

No.	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1.	$X > 42$	98	77,17 %	Tinggi
2.	28 - 42	29	22,83 %	Sedang
3.	$X < 28$	0	0,00%	Rendah
	Total	127	100 %	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 98 siswa (77,17 %) masuk ke dalam kategori tinggi, sebanyak 29 siswa (22,83 %) masuk ke dalam kategori sedang, dan tidak ada siswa yang masuk ke dalam kategori rendah.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu asumsi dari analisis regresi yang digunakan untuk melihat apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Apabila tidak membentuk garis linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2015: 265).

Kriteria yang digunakan adalah bila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} atau $Sig. > 0,05$ menunjukkan bahwa regresi linear dan sebaliknya apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($Sig. < 0,05$) maka regresinya tidak linear. Berdasarkan data perhitungan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka didapatkan hasil uji linearitas seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel Bebas	Df	Harga F		Sig.	Kesimpulan
			Hitung	Tabel		
1.	Motivasi Belajar (X1)	30;95	1,503	1,580	0,071	Linear
2.	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X2)	29;96	1,549	1,586	0,059	Linear
3.	Perhatian Orang Tua (X3)	22;103	0,842	1,647	0,668	Linear

Sumber: Data Primer lampiran halaman 178

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada taraf kesalahan 5% nilai F_{hitung} pada setiap variabel lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai $Sig.$ pada masing masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas/*independent variable*, di mana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antarvariabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r), uji ini dikatakan terjadi multikolinieritas apabila koefisien korelasi

antarvariabel (r) $> 0,60$ dan dikatakan tidak terjadi multikolineritas apabila $r \leq 0,60$ (Sunyoto, 2011:79). Berdasarkan data yang telah dianalisis pada penelitian ini, diperoleh hasil uji multikolinearitas seperti yang terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X_1	X_2	X_3	Kesimpulan
Motivasi Belajar (X_1)	1	0,592	0,201	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2)	0,592	1	0,291	
Perhatian Orang Tua (X_3)	0,201	0,291	1	

Sumber: Data Primer lampiran halaman 179

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel Motivasi Belajar (X_1) dan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) adalah sebesar 0,592, korelasi antara variabel Motivasi Belajar (X_1) dan variabel Perhatian Orang Tua (X_3) adalah sebesar 0,201, serta korelasi antara variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) dan variabel Perhatian Orang Tua (X_3) adalah sebesar 0,291. Dari seluruh hasil tersebut terlihat bahwa koefisien korelasi setiap variabel bebas dengan variabel bebas yang lain kurang dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Berdasarkan hasil uji linearitas dan uji multikolinearitas di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil juga menunjukkan bahwa tidak terjadi

multikolinearitas antar variabel bebas. Dari kedua hasil uji prasyarat analisis tersebut, maka disimpulkan bahwa dapat dilanjutkan untuk dilakukan pengujian hipotesis penelitian.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor dan regresi ganda dengan tiga prediktor. Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, yaitu pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis keempat menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan tiga prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dengan teknik analisis regresi ini menggunakan bantuan program aplikasi pengolah data statistik, hasil dari pengujian ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Pengujian dilakukan menggunakan teknik analisis regresi sederhana satu prediktor dengan bantuan program aplikasi pengolah data statistik. Hasil dari pengujian tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel	Konst.	Koef.	r_{x1y}	r^2_{x1y}	t_{hitung}	t_{tabel}
X_1	63,293	0,278	0,348	0,114	4,012	1,657

Sumber: Data primer yang telah diolah di lampiran halaman 181

Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X_1 dan Y (r_{x1y}) bernilai positif yaitu sebesar 0,348. Hasil tersebut membuktikan bahwa variabel Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan tabel di atas juga diperoleh nilai koefisien determinasi variabel Motivasi Belajar (r^2_{x1y}) sebesar 0,114. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar (X_1) memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 11,4%, dan masih ada sebesar 88,6% faktor atau variabel lain yang kemungkinan memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 selain Motivasi Belajar.

Berdasarkan Tabel 22 diperoleh koefisien Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,278, dan bilangan konstanta sebesar 63,293. Dari hasil tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,278 X_1 + 63,293$$

Persamaan tersebut menunjukkan koefisien Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,278 yang berarti jika Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 satuan,

maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,278.

Berdasarkan Tabel 22 diperoleh juga hasil uji t dengan t_{hitung} sebesar 4,012, harga tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} , untuk taraf kesalahan 5% dan $df = (127-1) = 126$, diperoleh t_{tabel} sebesar 1,657. Kriteria yang digunakan adalah apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel bebas (X) memberikan pengaruh positif terhadap variabel terikat (Y). Dari perbandingan tersebut didapatkan hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,012 > 1,657$), sehingga hipotesis diterima atau terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 (Y).

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Pengujian dilakukan menggunakan teknik analisis regresi sederhana satu prediktor dengan bantuan program aplikasi pengolah data statistik. Hasil dari pengujian tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel	Konst.	Koef.	r_{x2y}	r^2_{x2y}	t_{hitung}	t_{tabel}
X_2	68,938	0,209	0,275	0,076	3,024	1,657

Sumber: Data primer yang telah diolah di lampiran halaman 182

Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X_2 dan Y (r_{x2y}) bernilai positif yaitu sebesar 0,275. Hasil tersebut membuktikan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan tabel di atas juga diperoleh nilai koefisien determinasi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (r^2_{x2y}) sebesar 0,076. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 7,6 %, dan masih ada sebesar 92,4 % faktor atau variabel lain yang kemungkinan memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 selain Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

Berdasarkan Tabel 23 diperoleh koefisien Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) sebesar 0,209, dan bilangan konstanta sebesar 68,938. Dari hasil tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,209 X_1 + 68,938$$

Persamaan tersebut menunjukkan koefisien Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) sebesar 0,209 yang berarti jika Persepsi

Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) meningkat 1 satuan, maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,209.

Berdasarkan Tabel 23 diperoleh juga hasil uji t dengan t_{hitung} sebesar 3,204, harga tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} , untuk taraf kesalahan 5% dan $df = (127-1) = 126$, diperoleh t_{tabel} sebesar 1,657. Kriteria yang digunakan adalah apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel bebas (X) memberikan pengaruh positif terhadap variabel terikat (Y). Dari perbandingan tersebut didapatkan hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,204 > 1,657$), sehingga hipotesis diterima atau terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 (Y).

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Pengujian dilakukan menggunakan teknik analisis regresi sederhana satu prediktor dengan bantuan program aplikasi pengolah data statistik. Hasil dari pengujian tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 24. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga						
Variabel	Konst.	Koef.	r_{x3y}	r^2_{x3y}	t_{hitung}	t_{tabel}
X_3	67,549	0,267	0,254	0,064	2,931	1,657

Sumber: Data primer yang telah diolah di lampiran halaman 183

Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X_3 dan Y (r_{x3y}) bernilai positif yaitu sebesar 0,254. Hasil tersebut membuktikan bahwa variabel Perhatian Orang Tua mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan tabel di atas juga diperoleh nilai koefisien determinasi variabel Perhatian Orang Tua (r^2_{x3y}) sebesar 0,064. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Perhatian Orang Tua (X_3) memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 6,4 %, dan masih ada sebesar 93,6 % faktor atau variabel lain yang kemungkinan memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 selain Perhatian Orang Tua.

Berdasarkan Tabel 24 diperoleh koefisien Perhatian Orang Tua (X_3) sebesar 0,267, dan bilangan konstanta sebesar 67,549. Dari hasil tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,267 X_1 + 67,549$$

Persamaan tersebut menunjukkan koefisien Perhatian Orang Tua (X_3) sebesar 0,267 yang berarti jika Perhatian Orang Tua (X_3) meningkat 1 satuan, maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,267.

Berdasarkan Tabel 24 diperoleh juga hasil uji t dengan t_{hitung} sebesar 2,931, harga tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} , untuk taraf kesalahan 5% dan $df = (127-1) = 126$, diperoleh t_{tabel} sebesar 1,657. Kriteria yang digunakan adalah apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel bebas (X) memberikan pengaruh positif terhadap variabel terikat (Y). Dari perbandingan tersebut didapatkan hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,031 > 1,657$), sehingga hipotesis diterima atau terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 (Y).

d. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2), dan Perhatian Orang Tua (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Pengujian dilakukan menggunakan teknik analisis regresi ganda tiga prediktor dengan bantuan program aplikasi pengolah data statistik. Hasil dari pengujian tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 25. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Variabel	Konst.	Koef.	$R_y(1,2,3)$	$R^2_{y(1,2,3)}$	F_{hitung}	F_{tabel}
X_1	55,608	0,214	0,391	0,153	7,398	2,678
X_2		0,052				
X_3		0,190				

Sumber: Data primer yang telah diolah di lampiran halaman 184

Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y (r_{x3y}) bernilai positif yaitu sebesar 0,391. Hasil tersebut membuktikan bahwa variabel Motivasi Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2), dan Perhatian Orang Tua (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan tabel di atas juga diperoleh nilai koefisien determinasi variabel Motivasi Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2), dan Perhatian Orang Tua (X_3) secara bersama-sama ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,153. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2), dan Perhatian Orang Tua (X_3) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 15,3 %, dan masih ada sebesar 84,7 % faktor atau variabel lain yang kemungkinan memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 selain Motivasi Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2), dan Perhatian Orang Tua (X_3).

Berdasarkan Tabel 25 diperoleh koefisien Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,214, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2)

sebesar 0,052, dan Perhatian Orang Tua (X_3) sebesar 0,190, dan bilangan konstanta sebesar 55,608. Dari hasil tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,214X_1 + 0,052X_2 + 0,190X_3 + 67,549$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai koefisien Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,214 yang berarti jika Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 satuan, sedangkan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2), dan Perhatian Orang Tua (X_3) tetap, maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,214.
- 2) Nilai koefisien Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) sebesar 0,052 yang berarti jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) meningkat 1 satuan, sedangkan Motivasi Belajar (X_1), dan Perhatian Orang Tua (X_3) tetap, maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,052.
- 3) Nilai koefisien Perhatian Orang Tua (X_3) sebesar 0,190 yang berarti jika Perhatian Orang Tua (X_3) meningkat 1 satuan, sedangkan Motivasi Belajar (X_1), dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) tetap, maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,190.

Berdasarkan Tabel 25 diperoleh juga hasil uji F dengan F_{hitung} sebesar 7,398, harga tersebut kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} , untuk taraf kesalahan 5% dengan $df 1 = 3$ dan $df 2 = 123$, diperoleh F_{tabel}

sebesar 2,678. Kriteria yang digunakan adalah apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel bebas (X) secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap variabel terikat (Y). Dari perbandingan tersebut didapatkan hasil bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($7,398 > 2,678$), sehingga hipotesis diterima atau terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2), dan Perhatian Orang Tua (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 (Y).

Hasil dari analisis regresi ganda tersebut kemudian digunakan untuk mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari masing-masing variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2), dan Perhatian Orang Tua (X_3). Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

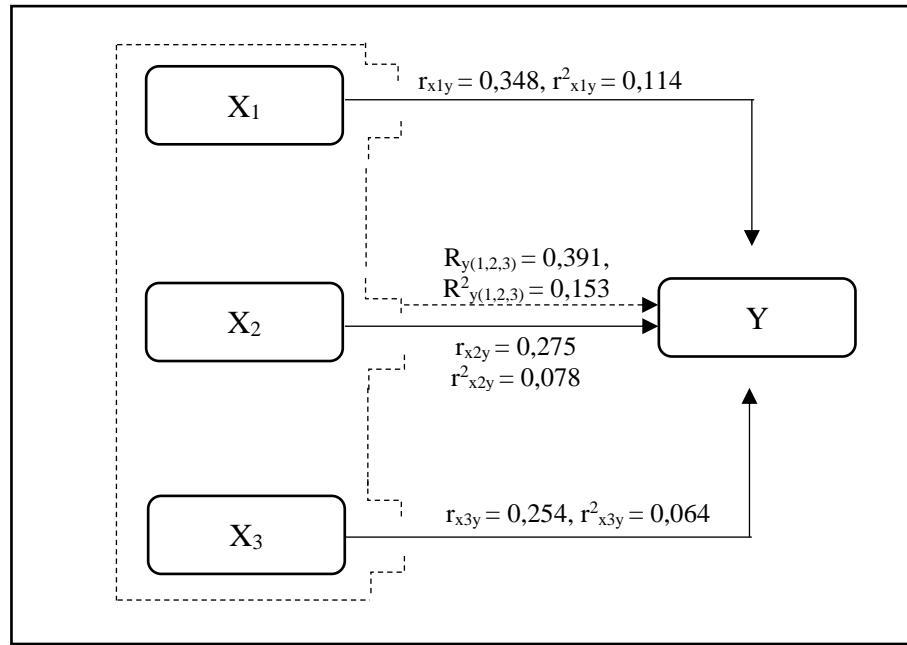
Tabel 26. Rangkuman Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1.	Motivasi Belajar (X_1)	57,67 %	8,82 %
2.	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2)	12,23 %	1,87 %
3.	Perhatian Orang Tua (X_3)	30,10 %	4,61 %
Total		100 %	15,30 %

Sumber: Data Primer yang sudah diolah di lampiran halaman 185

Berdasarkan hasil analisis dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 57,67%, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 12,23%, dan Perhatian Orang Tua sebesar 30,10%. Sumbangan Efektif menunjukkan total sebesar 15,30%, di mana masing-masing variabel memberikan Sumbangan Efektif yaitu Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 8,82%, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 1,87%, dan Perhatian Orang Tua sebesar 4,61%. Total tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2), dan Perhatian Orang Tua (X_3) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 15,30%, dan masih ada sebesar 84,70 % faktor atau variabel lain yang tidak diteliti yang kemungkinan dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019.

Hasil dari penelitian yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 ini, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Rangkuman Hasil Penelitian

Keterangan :

Y : Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

X₁ : Motivasi Belajar

X₂ : Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

X₃ : Perhatian Orang Tua

→ : Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode mengajar Guru, atau Perhatian Orang Tua masing-masing terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

→ : Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana satu prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y yaitu r_{x1y} bernilai positif sebesar 0,348, dengan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,114 yang menunjukkan bahwa Motivasi Belajar (X_1) memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 11,4%, dan masih ada sebesar 88,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain selain Motivasi Belajar. Pengujian hipotesis menggunakan uji t yaitu hasil koefisien korelasi dari t_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} . Berdasarkan perbandingan tersebut diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,012 > 1,657$), sehingga hipotesis diterima atau terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Slameto (2015:54-72) bahwa faktor yang dapat memengaruhi belajar dapat

berasal dari dalam individu itu sendiri salah satunya adalah motif. Sardiman (2011:85) juga telah mengungkapkan bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Begitu pula dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar juga dipengaruhi oleh Motivasi Belajar masing masing siswa, seperti yang telah dibuktikan dalam penelitian ini bahwa Motivasi Belajar memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Afrial Irfa' (2017), dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017", yang menunjukkan hasil bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x1y} = 0,424$; $r^2_{x1y} = 0,180$. Penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian dari jurnal internasional oleh Robinson Ritho (2015), dengan judul *The Influence Of Student Motivation On Academic Performance In Public Secondary Schools In Dagoreti Subcounty, Nairobi, Kenya*, yang mendapatkan hasil bahwa Motivasi Belajar di antara siswa adalah faktor utama dalam kinerja akademis yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan mayoritas siswa yaitu

sebanyak 84,6% menganggap bahwa Motivasi Belajar dari dalam diri adalah aspek yang dapat menambah prestasi akademik. Studi menyimpulkan bahwa Motivasi Belajar siswa memiliki pengaruh positif pada prestasi akademik.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana satu prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi antara X_2 terhadap Y yaitu r_{x2y} bernilai positif sebesar 0,275, dengan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,076 yang menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 7,6%, dan masih ada sebesar 92,4% kemungkinan dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain selain Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Pengujian hipotesis menggunakan uji t yaitu hasil koefisien korelasi dari t_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} . Berdasarkan perbandingan tersebut diperoleh hasil bahwa t_{hitung}

lebih besar dari t_{tabel} ($3,204 > 1,657$), sehingga hipotesis diterima atau terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Surya (2015:205-206) bahwa guru perlu menciptakan persepsi siswa secara proporsional dan memadai melalui perilaku mengajar yang tepat, sehingga menciptakan hasil perilaku pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara efektif pula. Penelitian ini didukung oleh hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari Rumanti Palupi (2017), dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Strandakan Tahun Ajaran 2016/2017”, yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Strandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan $r_{x2y} 0,323$ dan $r^2_{x2y} 0,104$.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian lain dari jurnal internasional yang dilakukan oleh Allen Scarboro (2012), dengan judul *Student Perception of Good Teaching*, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menganggap metode pembelajaran aktif yang diperagakan pendidik lebih dapat mendorong mereka dalam belajar daripada ketika

diberikan pembelajaran penuh oleh pendidik. Hal ini memengaruhi peningkatan dalam prestasi mereka.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana satu prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi antara X_3 terhadap Y yaitu r_{x3y} bernilai positif sebesar 0,254, dengan koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,064 yang menunjukkan bahwa Perhatian Orang Tua (X_3) memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 6,4%, dan masih ada sebesar 93,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain selain Perhatian Orang Tua. Pengujian hipotesis menggunakan uji t yaitu hasil koefisien korelasi dari t_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} . Berdasarkan perbandingan tersebut diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,031 > 1,657$), sehingga hipotesis diterima atau terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Slameto (2015:54-72) bahwa salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi belajar adalah orang tua. Diperkuat juga oleh Khodijah (2014:60) bahwa pola asuh orang tua, fasilitas belajar yang disediakan, perhatian, dan motivasi merupakan dukungan belajar yang harus diberikan orang tua untuk kesuksesan belajar anak. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Mia Rizky Fausi (2017), dengan judul Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y} = 0,566$, $r^2_{x1y} = 0,321$.

Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian dari jurnal internasional yang dilakukan oleh Ibtesam Halawah (2006), dengan judul *The Effect of Motivation, Family Environment and Student Characteristics on Academic Achievement*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan karakteristik siswa memiliki pengaruh paling tinggi terhadap prestasi akademik tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua sebagai pihak utama dalam sebuah keluarga dapat memengaruhi prestasi akademik yang tinggi.

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi ganda tiga prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y yaitu $R_{y(1,2,3)}$ bernilai positif sebesar 0,391, dengan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,153 yang menunjukkan bahwa Motivasi Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2), dan Perhatian Orang Tua (X_3) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 15,3 %, dan masih ada sebesar 84,7 % kemungkinan dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain selain ketiga variabel tersebut. Pengujian hipotesis menggunakan uji F yaitu hasil koefisien korelasi dari F_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Berdasarkan perbandingan tersebut diperoleh hasil bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($7,398 > 2,678$), sehingga hipotesis diterima atau terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Metode

Mengajar Guru (X_2), dan Perhatian Orang Tua (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 (Y).

Hasil tersebut didukung dari kajian teori, yaitu sesuai dengan pendapat yang diungkapkan Slameto (2015:54-72) bahwa faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar beberapa diantaranya adalah motivasi, metode mengajar guru, serta keluarga dalam hal ini lebih khususnya perhatian orang tua. Siswa yang mendapatkan dan memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan berpengaruh pada kemampuan siswa dalam menerima pengetahuan dan pengalaman yang diberikan, sehingga pada akhirnya akan berpengaruh pula pada prestasi belajarnya yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Apabila Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru negatif maka akan menimbulkan tindakan-tindakan negatif pula seperti mengantuk, sulit menerima materi yang diberikan, bosan dan hal-hal lain yang menyebabkan hasil belajar yang kurang optimal. Begitu pula sebaliknya apabila Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru tersebut positif, maka hal ini kemungkinan akan membuat siswa bersemangat serta mudah dalam mengikuti dan menerima pembelajaran, sehingga akan menciptakan hasil berupa Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang optimal.

Perhatian Orang Tua juga memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Siswa yang mendapatkan kasih sayang yang tulus dari orang tua tentu tidak akan merasa terkekang dalam proses belajarnya, perhatian dalam perkembangan proses belajar juga akan

memberikan dorongan dan motivasi siswa untuk belajar serta meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang lebih baik, pemberian fasilitas belajar yang diperlukan siswa juga dapat meningkatkan prestasi belajar karena kebutuhan penunjang proses belajar dapat terpenuhi, serta lingkungan yang kondusif juga akan memengaruhi konsentrasi sehingga siswa dapat lebih nyaman dalam belajar, yang pada akhirnya akan berpengaruh pula pada Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, menunjukkan bahwa semakin tinggi dan bagus Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua, maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang diperoleh siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti tiga faktor yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yaitu Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua, di mana Motivasi Belajar hanya memberikan sumbangan sebesar 8,82%, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru hanya sebesar 1,87%, dan Perhatian Orang Tua hanya sebesar 4,60%. Total tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2), dan Perhatian Orang Tua (X_3) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019

hanya sebesar 15,30%, dan masih ada sebesar 84,70 % kemungkinan dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain selain dalam penelitian ini.

2. Pada penelitian ini Prestasi Belajar Akuntansi Dasar hanya diambil dari hasil Ujian Tengah Semestar (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dikarenakan setiap kelas memiliki guru pengampu mata pelajaran akuntansi dasar yang berbeda sehingga untuk sistem penilaian maupun alat ukur yang digunakan untuk pengambilan nilai penugasan dan ulangan harian juga berbeda, sehingga peneliti hanya menggunakan nilai UTS dan UAS karena alat ukur berupa soal yang digunakan sama. Bobot dari UTS dan UAS juga masing-masing hanya sebesar 15% dan sisanya sebesar 70% diambil dari nilai ulangan harian dari 7 kompetensi dasar yang diajarkan.
3. Indikator Prestasi Belajar Akuntansi Dasar hanya diambil dari nilai aspek pengetahuan dan keterampilan, dikarenakan hanya kedua aspek tersebut yang disajikan secara kuantitatif atau menggunakan angka, sedangkan untuk nilai aspek sosial dan spiritual berupa uraian kata atau kualitatif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi yang bernilai positif yaitu $r_{x1y} = 0,348$, koefisien determinasi ($r^2_{x1y} = 0,114$), dan $t_{hitung} > t_{tabel} (4,012 > 1,657)$.
2. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi yang bernilai positif yaitu $r_{x2y} = 0,275$, koefisien determinasi ($r^2_{x2y} = 0,076$), dan $t_{hitung} > t_{tabel} (3,204 > 1,657)$.
3. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi yang bernilai positif yaitu $r_{x3y} = 0,254$, koefisien determinasi ($r^2_{x3y} = 0,064$), dan $t_{hitung} > t_{tabel} (2,301 > 1,657)$.
4. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan

Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi yaitu $R_{y(1,2,3)}$ bernilai positif sebesar 0,391, koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,153, dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,398 > 2,678$). Sumbangan Relatif (SR) masing-masing variabel yaitu Motivasi Belajar sebesar 57,67%, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 12,23%, dan Perhatian Orang Tua sebesar 30,10%. Sumbangan Efektif (SE) menunjukkan total sebesar 15,30%, di mana masing-masing variabel memberikan Sumbangan Efektif yaitu Motivasi Belajar sebesar 8,82%, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 1,87%, dan Perhatian Orang Tua sebesar 4,61%. Total tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2), dan Perhatian Orang Tua (X_3) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 15,30%, dan masih ada sebesar 84,70 % kemungkinan dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain selain ketiga variabel dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil dari penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Terbukti bahwa Motivasi Belajar memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Hal tersebut

menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar, maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang diperoleh siswa akan semakin meningkat, dan begitu pula sebaliknya. Berdasarkan hasil tersebut, maka dibutuhkan berbagai upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar agar Prestasi Belajar Akuntansi Belajar yang diperoleh siswa juga meningkat. Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah dengan memberi angka atau nilai, memberikan hadiah, membuat persaingan atau kompetisi, menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya belajar (*ego-involvement*), memberi ulangan, memeberitahukan hasil belajar, memberi pujian atau hukuman, menumbuhkan hasrat untuk belajar pada anak, membangkitkan minat, serta merumuskan tujuan yang ingin dicapai.

2. Telah terbukti bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik dan positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang akan diperoleh siswa, dan sebaliknya semakin negatif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, semakin rendah Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang akan diperoleh siswa. Oleh karena itu, dalam hal ini guru harus dituntut untuk dapat memilih metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik anak didik, tujuan yang hendak dicapai, situasi pembelajaran, fasilitas yang ada, serta kemampuan guru itu sendiri. Hal tersebut dapat

menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan Persepsi Siswa tentang Metode Guru agar semakin positif, sehingga dapat berpengaruh pada Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang semakin optimal.

3. Telah terbukti bahwa Perhatian orang Tua memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak Perhatian Orang Tua maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang akan diperoleh siswa, dan sebaliknya semakin sedikit Perhatian Orang Tua, semakin rendah Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang akan diperoleh siswa. Perhatian Orang Tua yang diperlukan oleh siswa dapat berupa pemberian kasih sayang, perhatian dalam proses belajar, pemberian fasilitas serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Segala sesuatu yang dilakukan sebagai wujud Perhatian Orang Tua terhadap proses pembelajaran tersebut, pada akhirnya akan berpengaruh pula pada Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang didapatkan oleh siswa yang merupakan mata pelajaran penting untuk siswa pada bidang keahlian akuntansi.
4. Telah terbukti bahwa Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar, semakin positif Persepsi Siswa tentang

Metode Mengajar Guru, dan semakin banyak Perhatian Orang Tua yang diterima oleh siswa, maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang akan diperoleh siswa, dan begitu pula sebaliknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa diperlukan berbagai upaya seperti yang telah dijelaskan sebelumnya secara bersama-sama untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang akan diperoleh siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Berdasarkan angket penelitian yang telah diisi oleh siswa, pada pernyataan, “Saya mengerjakan tugas akuntansi dasar yang diberikan guru tanpa menunda-nunda”, “Saya mendapat nilai yang baik saat ulangan akuntansi dasar”, serta “Saya senang mengemukakan pendapat ketika pembelajaran akuntansi dasar dengan diskusi” masih menunjukkan skor yang rendah sehingga disarankan siswa untuk dapat lebih disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, belajar dengan giat dan lebih meningkatkan motivasinya serta memunculkan kesadaran pentingnya belajar, sehingga dapat memperoleh nilai yang lebih baik dalam ulangan akuntansi dasar. Siswa juga seharusnya dapat lebih aktif dalam pembelajaran akuntansi dasar hal ini dapat melatih percaya diri dan tentunya meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

2. Bagi Guru

Berdasarkan angket yang telah diisi oleh siswa, pada pernyataan “Guru menggunakan metode yang variatif saat mengajar akuntansi dasar”, “Guru memanfaatkan laboratorium yang ada di sekolah dalam proses pembelajaran akuntansi dasar”, serta “Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dan kreatif ketika mengajar akuntansi dasar”, masih menunjukkan skor yang rendah, sehingga disarankan supaya guru lebih mempelajari berbagai media pembelajaran yang menarik dan kreatif, hal ini dapat digunakan sebagai upaya untuk mendukung metode pembelajaran yang lebih variatif dan tidak monoton, guru juga sebaiknya sesekali memanfaatkan laboratorium yang ada di sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran akuntansi dasar agar siswa juga mendapatkan suasana belajar yang beragam, tidak hanya selalu di dalam kelas.

3. Bagi Sekolah

Berdasarkan angket yang telah diisi siswa, tidak hanya guru yang berperan penting dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar, pihak sekolah juga sebaiknya mendukung dengan memelihara dan mengelola fasilitas yang dimiliki oleh sekolah dengan baik. Sekolah juga sebaiknya lebih memperhatikan kompetensi guru yaitu dengan memberikan sosialisasi maupun pelatihan penggunaan media dan metode pembelajaran yang lebih baik dan variatif. Selain itu, pada pernyataan “Orang tua mendampingi saya belajar” juga masih menunjukkan skor yang rendah. Sekolah sebaiknya dapat membangun relasi yang lebih dekat dengan orang

tua siswa dan dapat memberikan sosialisasi untuk menyadarkan pentingnya perhatian orang tua khususnya mendampingi anaknya dalam kegiatan belajar di rumah.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 hanya sebesar 15,30%, dan masih ada sebesar 84,70 % kemungkinan dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian mengenai faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar selain ketiga faktor atau variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud RI.(2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.<https://kbki.kemendikbud.go.id/entri/> persepsi. Diakses pada tanggal 20 Januari 2019 pukul 16:25
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud RI.(2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.<https://kbki.kemendikbud.go.id/entri/prestasi>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2019 pukul 16:24
- Baihaqi, M. (2016). *Pengantar psikologi kognitif*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Cahyaningrum, D. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY eprints
- Carolita, M. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY eprints
- Darmawan, D.(2013).*Metode penelitian kuantitatif*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.(2017). *Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK/MAK*.
- Djamarah, S.B.(2013). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farida, I. (2017). *Evaluasi pembelajaran berdasarkan kurikulum nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Faryadi, Q. (2017).*Pedoman mengajar efektif : teori dan model pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fausi, M.R. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY eprints

- Febrini, D. (2017). *Psikologi pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hadi, S.(2004).*Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, S.(2015).*Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Hadi, S.(2004).*Statistik jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Halawah, I. (2006). The effect of motivation, family environment and student characteristics on academic achievement. *Journal of Instructional Psychology*, Vol.2. No.33. pg. 91.
- Irfa', A. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY eprints
- Karwono. (2017). *Belajar dan pembelajaran: serta pemanfaatan sumber belajar*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Khodijah, N.(2014).*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Latipah, E. (2012). *Pengantar psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Pedagogia
- Mawarsih, S.E. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPE) UNS*.Vol.1.No.3.
- Mustafa, Z. (2009). *Mengurai variabel hingga instrumentasi*.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nugrahany,S.D. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY eprints
- Palupi, S.R. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Strandakan Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY eprints
- Puspitasari, D.(2017).*Akuntansi Dasar:program keahlian auctansi dan keuangan SMK/MAK*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ritho, R. (2015). The Influence of student motivation on academic performance in public secondary schools in Dagoreti Subcounty, Nairobi, Kenya. *A Research Project Report Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement for the Award of Post Graduate Diploma in Education of the university of Nairobi.*
- Santrock, J. W. (2014). *Psikologi pendidikan : edisi 5 buku 1.* Jakarta : Salemba Empat. (Edisi asli diterbitkan tahun 2014 oleh Mc-Graw Hill Education, Asia)
- Sardiman.(2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Siswoyo, D.(2013).*Ilmu pendidikan.*Yogyakarta:UNY Press.
- Scarboro, A. (2012). Student perception of good teaching. *International Journal of New Trends in Arts, Sports & Science Education, Vol 1. Issue 1.*
- Slameto.(2015).*Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhi.*Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R.E. (2011). *Psikologi pendidikan: teori dan praktik.* (Terjemahan Marianto Samosir). Jakarta: Indeks. (Edisi asli diterbitkan tahun 2009 oleh Pearson Education, Inc. New Jersey).
- Sunyoto, D.(2011).*Analisis regresi dan uji hipotesis.*Yogyakarta: CAPS
- Sugihartono. (2013). *Psikologi pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono.(2015). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*Bandung:CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk penelitian.* Bandung: CV Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2015). *Psikologi pendidikan.* Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Surya, M. (2016).*Psikologi guru : konsep dan aplikasi.* Bandung : CV Alfabeta.
- Suwayhu, M.(2017). Hubungan persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa praktik kerja lapangan (PPL) dengan minat belajar siswa SMK Negeri 17 Samarinda. *PSIKOBORNEO*, 5(2), 414-426.
- Suwardjono.(2014). *Akuntansi pengantar : bagian I proses penciptaan data pendekatan sistem.* Yogyakarta : BPFE.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar.* Jakarta : Rajagrafindo Persada.

- Uno, H.B. (2017). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, H & Akbar, P.S.(2015). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Woolfolk, A. (2009). *Educational psychology active learning edition*. (Terjemahan Helly Prajitno Soetjipto). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Edisi asli diterbitkan tahun 2008 oleh Pearson Education, Inc, Boston).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019

Ajaran 2018/2019

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi , saya bermaksud mengadakan penelitian di Kelas X Bidang keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui **Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019**. Berkaitan dengan itu, saya mohon bantuan Saudara untuk menjawab angket uji coba penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

Angket ini bukan tes sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Saudara sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan memengaruhi nilai Saudara di sekolah dan dijamin kerahasiaannya. Atas bantuan Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Januari 2019

Hormat saya,

Nur Fitria Intan Utari

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah Identitas Anda.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada secara seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian Anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan aktivitas keseharian Anda dengan memberikan tanda check (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

SL = Selalu
SR = Sering

KK = Kadang-kadang
TP = Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama :
No. Absen :
Kelas :

A. Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya optimis bahwa dengan belajar saya akan mencapai keberhasilan sesuai yang saya targetkan				
2	Saya mengerjakan tugas akuntansi dasar yang diberikan guru secara tuntas				
3	Saya mengerjakan tugas akuntansi dasar yang diberikan guru tanpa menunda-nunda				
4	Saya berani ambil resiko untuk menyelesaikan tugas akuntansi dasar				
5	Saya menyalin pekerjaan teman atas tugas akuntansi dasar yang diberikan oleh guru				
6	Saya memperhatikan guru ketika pelajaran akuntansi dasar berlangsung				
7	Saya menanyakan materi akuntansi dasar yang belum saya pahami kepada guru atas inisiatif saya sendiri				
8	Saya belajar akuntansi dasar hanya ketika akan diadakan ulangan				
9	Saya belajar dan mengulang pelajaran akuntansi dasar di luar jam sekolah				
10	Saya mencari buku atau referensi lain mengenai pelajaran akuntansi dasar atas inisiatif saya sendiri				
11	Saya berusaha giat belajar untuk meraih cita-cita yang saya inginkan				
12	Saya bersungguh-sungguh dalam belajar untuk mendapatkan hasil yang optimal				
13	Saya merasa terpaksa dalam belajar akuntansi dasar karena pelajaran yang diberikan tidak sesuai dengan cita-cita saya				
14	Guru memberikan nilai apabila saya menanggapi dalam proses pembelajaran akuntansi dasar				
15	Orang tua memberikan pujian atau hadiah ketika saya berprestasi				
16	Saya mendapat nilai yang baik saat ulangan akuntansi dasar				

17	Guru hanya memberikan pujian kepada siswa yang disukainya saat pembelajaran akuntansi dasar				
18	Saya senang mengemukakan pendapat ketika pembelajaran akuntansi dasar dengan diskusi				
19	Saya tertarik dengan cara guru mengajar akuntansi dasar di kelas				
20	Guru hanya menggunakan metode ceramah saat mengajar akuntansi dasar di kelas				
21	Saya mengantuk dan bosan saat mengikuti proses pembelajaran akuntansi dasar				
22	Fasilitas belajar yang disediakan dapat digunakan dengan baik untuk mendukung dan memudahkan saya dalam kegiatan pembelajaran akuntansi dasar				
23	Kelas dalam keadaan bersih dan kondusif saat pembelajaran akuntansi dasar berlangsung				
24	Seluruh siswa menjaga ketenangan saat proses pembelajaran akuntansi dasar berlangsung				
25	Siswa lain mengajak saya bicara atau melakukan hal lain diluar materi yang dipelajari selama proses pembelajaran akuntansi dasar				

B. Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Guru melibatkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran akuntansi dasar				
2	Guru hanya menjelaskan di depan kelas tanpa berkeliling saat pembelajaran akuntansi dasar				
3	Guru memastikan kejelasan materi akuntansi dasar kepada siswa dan menjelaskan kembali kepada siswa yang belum mengerti				
4	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa				
5	Guru menjelaskan rencana pelaksanaan pembelajaran akuntansi dasar dan tujuan yang akan dicapai				

6	Guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan suatu konsep dalam pembelajaran akuntansi dasar				
7	Guru menggunakan metode latihan untuk melatih keterampilan siswa dalam pembelajaran akuntansi dasar				
8	Guru menggunakan metode yang variatif saat mengajar akuntansi dasar				
9	Guru banyak bercerita tentang hal lain di luar materi akuntansi dasar yang sedang dibahas				
10	Guru memberikan waktu yang terlalu sedikit untuk mengerjakan tugas akuntansi dasar				
11	Guru melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru mengenai akuntansi dasar				
12	Guru memberikan tugas kepada siswa ketika beliau berhalangan hadir				
13	Guru mengoperasikan <i>handphone</i> ketika proses pembelajaran akuntansi dasar sedang berlangsung				
14	Guru menegur siswa untuk tenang ketika situasi di kelas gaduh dan tidak kondusif				
15	Guru dapat menciptakan suasana belajar akuntansi dasar yang kondusif dan menyenangkan				
16	Guru memanfaatkan fasilitas pendukung yang ada di kelas saat proses pembelajaran akuntansi dasar				
17	Guru hanya menjelaskan materi akuntansi dasar menggunakan media papan tulis				
18	Guru memanfaatkan laboratorium yang ada di sekolah dalam proses pembelajaran akuntansi dasar				
19	Guru hanya memanfaatkan modul pembelajaran dalam pelajaran akuntansi dasar				
20	Guru menyampaikan materi akuntansi dasar secara detail dan jelas				
21	Guru dapat memberikan jawaban dan penjelasan atas pertanyaan dan materi akuntansi dasar yang belum dipahami secara jelas dan mudah dipahami				

22	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dan kreatif ketika mengajar akuntansi dasar				
23	Guru banyak membaca buku pegangan pada saat menerangkan materi akuntansi dasar				
24	Guru dapat menunjukkan kewibawaan pada saat mengajar akuntansi dasar				
25	Guru menguasai materi akuntansi dasar yang diajarkan secara mendalam				

C. Angket Perhatian Orang Tua

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Orang tua mendampingi saya belajar				
2.	Orang tua memberikan nasehat kepada saya untuk menyediakan waktu belajar				
3.	Orang tua membimbing saya dalam mengatasi kesulitan belajar				
4.	Orang tua memberikan motivasi ketika nilai yang saya peroleh rendah				
5.	Orang tua menanyakan kabar dan perkembangan belajar saya di sekolah				
6.	Orang tua memperhatikan kesehatan saya				
7.	Orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak dapat membimbing saya belajar				
8.	Orang tua membebaskan saya untuk belajar atau tidak				
9.	Orang tua memberikan saya pujian atau hadiah ketika saya mendapat nilai atau prestasi yang baik				
10	Orang tua mendukung saya untuk menekuni segala bidang pengetahuan				
11	Orang tua membebaskan saya dalam bergaul				
12	Orang tua saya membelikan laptop sebagai fasilitas penunjang belajar				
13	Orang tua memberikan saya fasilitas transportasi untuk sekolah				
14	Orang tua membiayai keperluan sekolah saya				
15	Orang tua mengesampingkan biaya untuk membeli peralatan sekolah				

16	Orang tua memberikan uang saku setiap hari				
17	Orang tua akan membiayai apabila saya ingin mengikuti bimbingan belajar				
18	Orang tua menyediakan ruang belajar yang nyaman				
19	Orang tua menjaga ketenangan ketika saya sedang belajar				
20	Orang tua membiarkan ketika saya bermain <i>handphone</i> pada waktu belajar				
21	Orang tua menjaga keharmonisan keluarga				
22	Orang tua menyalakan tv, radio, atau <i>hp</i> ketika saya belajar				
23	Orang tua dapat memberikan contoh yang baik untuk mendukung semangat belajar saya				

LAMPIRAN 2

TABEL DATA UJI COBA

INSTRUMEN

A. Motivasi Belajar

No	Pernyataan Motivasi Belajar																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	4	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	1	1	2	2	2	1	61	
2	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	3	3	4	3	4	3	76
3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	2	1	3	4	3	4	3	77
4	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	71
5	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	4	2	2	3	3	4	2	3	3	68
6	4	2	3	3	3	3	2	3	3	1	4	4	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	65
7	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	80
8	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	1	2	3	3	3	3	3	68
9	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	71
10	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	1	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	77
11	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67
12	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	73
13	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	1	1	2	4	4	3	3	70
14	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	2	2	1	2	3	2	2	2	60
15	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	1	3	3	3	2	3	76

16	4	2	2	1	3	3	2	1	2	1	4	4	3	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	55
17	4	3	2	2	3	3	2	2	2	1	4	4	4	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	70
18	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	64
19	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	78
20	4	3	2	2	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	81
21	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	82
22	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	1	3	4	2	3	4	2	4	3	2	4	73
23	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	4	3	4	1	2	2	4	2	2	3	2	4	2	2	3	62
24	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	4	3	1	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	3	4	66
25	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	1	4	3	1	2	1	1	1	3	2	2	3	3	51
26	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	83
27	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	1	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	66
28	4	4	3	2	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	79
29	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	1	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	69
30	4	3	2	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	81

B. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Pernyataan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	1	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	1	3	3	1	3	2	3	1	3	3	4	71
2	4	2	4	4	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	2	4	4	78
3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	68
4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	4	76
5	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	4	63
6	4	2	2	2	2	4	4	1	4	3	2	4	3	4	2	4	2	3	2	2	3	1	3	3	3	69
7	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	1	3	3	2	3	2	4	78
8	4	1	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	1	1	2	2	1	2	3	2	60
9	2	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	66
10	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	84
11	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	77
12	2	2	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	1	2	3	4	2	4	2	4	71
13	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	1	4	3	3	1	4	3	1	1	2	4	1	3	2	4	69
14	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	4	2	4	1	2	3	1	4	2	2	1	3	2	3	66
15	4	1	4	3	2	4	4	1	3	4	3	1	4	3	2	3	3	1	4	3	4	1	3	3	4	72
16	2	3	3	2	1	4	4	1	3	3	1	4	2	3	2	3	3	1	4	3	3	1	2	2	4	64
17	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	85
18	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	2	4	70
19	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	80
20	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	90

21	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	93
22	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	89
23	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	1	3	4	4	2	3	4	84
24	4	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	1	4	2	3	1	4	4	76
25	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	4	1	3	3	2	2	2	2	1	3	3	64
26	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	2	4	4	3	2	4	81
27	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	68
28	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	86
29	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	79
30	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	87

C. Perhatian Orang Tua

No	Pernyataan Perhatian Orang Tua																							Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	1	4	72
2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	73
3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	4	3	1	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	70	
4	2	4	2	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	78
5	2	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	3	3	1	4	4	71
6	2	4	2	4	1	4	2	2	2	4	3	1	1	4	3	4	2	2	2	4	3	2	2	60	
7	2	3	2	3	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	76	
8	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	77	

9	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	61	
10	2	3	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	80	
11	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	72	
12	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	82	
13	2	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	77	
14	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	77	
15	1	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	4	1	3	4	3	1	3	2	3	3	2	3	57	
16	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	73
17	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	53	
18	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	66	
19	2	3	2	4	1	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	74	
20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	85	
21	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	80	
22	1	3	1	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	2	1	3	2	4	4	4	4	70	
23	2	2	3	2	2	4	4	4	3	4	3	1	4	4	2	4	4	2	2	3	4	3	4	70	
24	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	75	
25	2	2	2	3	2	4	1	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	71	
26	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	2	4	2	4	4	2	2	74	
27	1	2	1	3	1	3	3	3	4	4	3	1	1	4	2	4	3	2	4	3	2	2	2	58	
28	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	81	
29	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	60	
30	2	4	1	4	2	4	4	3	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	74	

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS DAN

RELIABILITAS

A. Uji Validitas

1. Validitas Motivasi Belajar

Butir Angket	Total		N	Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2- tailed)		
1	,494**	,006	30	Valid
2	,481**	,007	30	Valid
3	,502**	,005	30	Valid
4	,340	,066	30	Tidak Valid
5	,539**	,002	30	Valid
6	,391*	,033	30	Valid
7	,601**	,000	30	Valid
8	,388*	,034	30	Valid
9	,241	,199	30	Tidak Valid
10	,310	,095	30	Tidak Valid
11	,519**	,003	30	Valid
12	,552**	,002	30	Valid
13	,505**	,004	30	Valid
14	,463*	,010	30	Valid
15	,206	,275	30	Tidak Valid
16	,571**	,001	30	Valid
17	,499**	,005	30	Valid
18	,628**	,000	30	Valid
19	,633**	,000	30	Valid
20	,391*	,033	30	Valid
21	,440*	,015	30	Valid
22	,713**	,000	30	Valid
23	,579**	,001	30	Valid
24	,447*	,013	30	Valid
25	,198	,295	30	Tidak Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Validitas Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Butir Angket	Total		N	Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)		
1	,551**	,002	30	Valid
2	,547**	,002	30	Valid
3	,539**	,002	30	Valid
4	,561**	,001	30	Valid
5	,545**	,002	30	Valid
6	-,354	,055	30	Tidak Valid
7	,225	,232	30	Tidak Valid
8	,711**	,000	30	Valid
9	,246	,190	30	Tidak Valid
10	,324	,081	30	Tidak Valid
11	,359	,051	30	Tidak Valid
12	,270	,149	30	Tidak Valid
13	,536**	,002	30	Valid
14	,570**	,001	30	Valid
15	,796**	,000	30	Valid
16	,560**	,001	30	Valid
17	,264	,158	30	Tidak Valid
18	,685**	,000	30	Valid
19	,040	,833	30	Tidak Valid
20	,706**	,000	30	Valid
21	,640**	,000	30	Valid
22	,739**	,000	30	Valid
23	,551**	,002	30	Valid
24	,717**	,000	30	Valid
25	,605**	,000	30	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Validitas Perhatian Orang Tua

Butir Angket	Total		N	Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)		
1	,618**	,000	30	Valid
2	,549**	,002	30	Valid
3	,360	,051	30	Tidak Valid
4	,621**	,000	30	Valid
5	,604**	,000	30	Valid
6	,579**	,001	30	Valid
7	,567**	,001	30	Valid
8	,249	,185	30	Tidak Valid
9	,344	,062	30	Tidak Valid
10	,539**	,002	30	Valid
11	,024	,902	30	Tidak Valid
12	,202	,286	30	Tidak Valid
13	,524**	,003	30	Valid
14	,489**	,006	30	Valid
15	,278	,137	30	Tidak Valid
16	,277	,138	30	Tidak Valid
17	,377*	,040	30	Valid
18	,725**	,000	30	Valid
19	,401*	,028	30	Valid
20	,021	,914	30	Tidak Valid
21	,756**	,000	30	Valid
22	,313	,092	30	Tidak Valid
23	,671**	,000	30	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Reliabilitas Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,858	20

2. Reliabilitas Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	17

3. Reliabilitas Perhatian Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	14

LAMPIRAN 4

ANGKET PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi , saya bermaksud mengadakan penelitian di Kelas X Bidang keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui **Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019**. Berkaitan dengan itu, saya mohon bantuan Saudara untuk menjawab angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

Angket ini bukan tes sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Saudara sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan memengaruhi nilai Saudara di sekolah dan dijamin kerahasiaannya. Atas bantuan Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Januari 2019

Hormat saya,

Nur Fitria Intan Utari

Petunjuk Pengisian Angket

4. Tulislah Identitas Anda.
5. Bacalah setiap pernyataan yang ada secara seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian Anda sebelum menentukan jawaban.
6. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan aktivitas keseharian Anda dengan memberikan tanda check (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

SL = Selalu
SR = Sering

KK = Kadang-kadang
TP = Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama :
No. Absen :
Kelas

D. Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya optimis bahwa dengan belajar saya akan mencapai keberhasilan sesuai yang saya targetkan				
2	Saya mengerjakan tugas akuntansi dasar yang diberikan guru secara tuntas				
3	Saya mengerjakan tugas akuntansi dasar yang diberikan guru tanpa menunda-nunda				
4	Saya menyalin pekerjaan teman atas tugas akuntansi dasar yang diberikan oleh guru				
5	Saya memperhatikan guru ketika pelajaran akuntansi dasar berlangsung				
6	Saya menanyakan materi akuntansi dasar yang belum saya pahami kepada guru atas inisiatif saya sendiri				
7	Saya belajar akuntansi dasar hanya ketika akan diadakan ulangan				
8	Saya berusaha giat belajar untuk meraih cita-cita yang saya inginkan				
9	Saya bersungguh-sungguh dalam belajar untuk mendapatkan hasil yang optimal				
10	Saya merasa terpaksa dalam belajar akuntansi dasar karena pelajaran yang diberikan tidak sesuai dengan cita-cita saya				
11	Guru memberikan nilai apabila saya menanggapi dalam proses pembelajaran akuntansi dasar				
12	Saya mendapat nilai yang baik saat ulangan akuntansi dasar				
13	Guru hanya memberikan pujian kepada siswa yang disukainya saat pembelajaran akuntansi dasar				
14	Saya senang mengemukakan pendapat ketika pembelajaran akuntansi dasar dengan diskusi				
15	Saya tertarik dengan cara guru mengajar akuntansi dasar di kelas				
16	Guru hanya menggunakan metode ceramah saat mengajar akuntansi dasar di kelas				

17	Saya mengantuk dan bosan saat mengikuti proses pembelajaran akuntansi dasar				
18	Fasilitas belajar yang disediakan dapat digunakan dengan baik untuk mendukung dan memudahkan saya dalam kegiatan pembelajaran akuntansi dasar				
19	Kelas dalam keadaan bersih dan kondusif saat pembelajaran akuntansi dasar berlangsung				
20	Seluruh siswa menjaga ketenangan saat proses pembelajaran akuntansi dasar berlangsung				

E. Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Guru melibatkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran akuntansi dasar				
2	Guru hanya menjelaskan di depan kelas tanpa berkeliling saat pembelajaran akuntansi dasar				
3	Guru memastikan kejelasan materi akuntansi dasar kepada siswa dan menjelaskan kembali kepada siswa yang belum mengerti				
4	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa				
5	Guru menjelaskan rencana pelaksanaan pembelajaran akuntansi dasar dan tujuan yang akan dicapai				
6	Guru menggunakan metode yang variatif saat mengajar akuntansi dasar				
7	Guru mengoperasikan <i>handphone</i> ketika proses pembelajaran akuntansi dasar sedang berlangsung				
8	Guru menegur siswa untuk tenang ketika situasi di kelas gaduh dan tidak kondusif				
9	Guru dapat menciptakan suasana belajar akuntansi dasar yang kondusif dan menyenangkan				
10	Guru memanfaatkan fasilitas pendukung yang ada di kelas saat proses pembelajaran akuntansi dasar				

11	Guru memanfaatkan laboratorium yang ada di sekolah dalam proses pembelajaran akuntansi dasar				
12	Guru menyampaikan materi akuntansi dasar secara detail dan jelas				
13	Guru dapat memberikan jawaban dan penjelasan atas pertanyaan dan materi akuntansi dasar yang belum dipahami secara jelas dan mudah dipahami				
14	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dan kreatif ketika mengajar akuntansi dasar				
15	Guru banyak membaca buku pegangan pada saat menerangkan materi akuntansi dasar				
16	Guru dapat menunjukkan kewibawaan pada saat mengajar akuntansi dasar				
17	Guru menguasai materi akuntansi dasar yang diajarkan secara mendalam				

F. Angket Perhatian Orang Tua

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
24	Orang tua mendampingi saya belajar				
25	Orang tua memberikan nasehat kepada saya untuk menyediakan waktu belajar				
26	Orang tua memberikan motivasi ketika nilai yang saya peroleh rendah				
27	Orang tua menanyakan kabar dan perkembangan belajar saya di sekolah				
28	Orang tua memperhatikan kesehatan saya				
29	Orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak dapat membimbing saya belajar				
30	Orang tua mendukung saya untuk menekuni segala bidang pengetahuan				
31	Orang tua memberikan saya fasilitas transportasi untuk sekolah				
32	Orang tua membiayai keperluan sekolah saya				
33	Orang tua akan membiayai apabila saya ingin mengikuti bimbingan belajar				

34	Orang tua menyediakan ruang belajar yang nyaman				
35	Orang tua menjaga ketenangan ketika saya sedang belajar				
36	Orang tua menjaga keharmonisan keluarga				
37	Orang tua dapat memberikan contoh yang baik untuk mendukung semangat belajar saya				

LAMPIRAN 5

TABEL DATA PENELITIAN

A. Data Penelitian Variabel Motivasi Belajar

No	PERNYATAAN MOTIVASI BELAJAR																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	1	2	1	4	3	3	53
2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	74
3	2	4	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	4	2	2	1	1	2	2	2	49
4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	2	4	2	2	2	2	2	3	3	54
5	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	4	3	4	64
6	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	59
7	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	2	1	3	4	3	4	63
8	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	1	3	4	2	2	3	3	3	3	3	59
9	4	2	3	3	3	1	3	4	4	4	2	3	4	1	2	3	2	3	4	4	59
10	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2	1	2	4	3	2	61
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	1	3	4	4	4	71
12	4	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	1	1	2	4	2	2	56
13	2	2	2	4	4	2	3	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	59
14	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	56
15	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	4	3	4	64
16	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	1	2	1	1	1	3	2	4	4	3	53
17	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	3	2	4	4	4	4	68
18	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	45
19	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	70
20	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	1	1	3	2	2	2	45

21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	56
22	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	2	2	4	2	2	3	3	4	2	3	55
23	4	2	3	3	3	1	3	3	4	3	1	2	4	2	3	2	2	4	4	4	57
24	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	58
25	4	2	2	3	3	1	4	4	4	4	1	2	4	2	1	1	1	2	4	4	53
26	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	53
27	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	67
28	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	65
29	3	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	2	4	2	1	2	3	3	3	3	54
30	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	57
31	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	1	3	2	2	2	54
32	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	59
33	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	54
34	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	2	3	4	4	3	66
35	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	60
36	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	57
37	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	64
38	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	52
39	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	1	2	3	2	3	1	3	4	2	3	56
40	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	53
41	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	52
42	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	56
43	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	59

44	4	2	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	4	2	1	1	2	4	4	3	55
45	4	3	2	3	3	2	1	3	2	2	4	1	2	2	1	1	2	3	2	2	45
46	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	2	2	62
47	4	2	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	3	4	4	58
48	4	2	2	3	2	2	3	4	2	4	2	2	4	2	1	2	3	2	3	2	51
49	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	66
50	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	1	2	3	2	2	49
51	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	53
52	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	72
53	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3	3	3	2	64
54	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	54
55	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	57
56	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	50
57	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	47
58	4	2	2	3	3	2	1	4	4	3	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	46
59	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	4	3	2	1	1	2	2	2	50
60	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	75
61	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	2	2	1	3	3	3	2	54
62	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	63
63	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	46
64	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	3	3	2	3	4	2	4	2	3	64
65	4	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	2	4	2	3	58
66	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	66
67	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	2	4	4	3	4	2	2	60

68	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	2	3	4	1	4	3	4	4	3	3	59
69	4	3	2	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	62
70	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	65
71	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	1	2	4	4	3	3	3	4	4	4	63
72	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	72
73	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	69
74	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	61
75	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	53
76	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	4	2	4	3	3	4	4	4	65
77	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	67
78	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	70
79	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	72
80	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	56
81	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	4	2	2	48
82	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	1	2	4	2	3	4	3	4	4	4	61
83	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	53
84	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	4	2	2	58
85	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	5	5	5	79
86	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	67
87	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	70
88	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	69
89	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	58
90	4	3	3	3	4	2	1	4	3	1	1	2	4	1	4	4	3	4	4	3	58
91	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	57

92	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	68
93	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	66
94	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	59
95	4	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	2	61
96	4	3	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	65
97	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	58
98	2	2	2	4	2	1	1	2	2	3	1	2	4	2	2	3	3	4	2	2	46
99	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	61
100	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	68
101	3	2	1	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	1	3	2	4	2	2	49
102	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	68
103	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	60
104	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	1	2	4	2	2	3	2	4	2	2	52
105	3	2	2	3	4	2	2	4	3	1	2	2	4	2	2	2	2	3	4	3	52
106	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	2	60
107	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	4	1	2	1	1	1	3	2	2	3	40
108	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	69
109	4	4	2	3	4	1	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	4	2	2	54
110	4	2	2	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	59
111	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	68
112	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	57
113	2	3	3	3	3	1	1	3	4	4	1	3	4	1	3	1	2	4	3	4	53
114	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	59
115	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	55

116	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	67
117	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	67
118	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	68
119	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	58
120	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	57
121	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	64
122	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	64
123	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	1	4	4	4	63
124	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	69
125	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	60
126	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	64
127	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	60
	456	353	313	397	407	315	347	464	440	460	317	309	463	314	323	334	344	435	377	376	

B. Data Penelitian Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Pernyataan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	1	3	3	2	3	3	3	46
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	60
3	4	1	4	4	4	2	3	3	1	3	1	2	3	1	3	3	4	46
4	3	3	4	4	3	1	3	3	2	2	1	3	4	2	4	2	4	48
5	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	4	54

6	4	2	2	2	3	2	2	4	2	3	1	4	4	2	2	4	4	47
7	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	45
8	3	3	3	4	4	1	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	49
9	2	3	3	2	3	2	3	1	2	4	1	3	3	2	4	2	3	43
10	4	1	4	2	3	2	2	2	1	4	1	2	4	1	3	3	4	43
11	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	2	2	4	4	55
12	3	1	3	2	3	1	3	3	1	3	1	2	3	1	4	3	4	41
13	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	2	2	2	2	3	2	4	51
14	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	60
15	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	4	54
16	2	1	1	3	4	1	3	2	1	2	1	2	4	1	4	3	4	39
17	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	65
18	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	2	2	3	3	3	42
19	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	59
20	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	3	2	33
21	3	2	3	2	3	1	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	41
22	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	4	41
23	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	60
24	4	1	3	3	4	2	3	3	2	3	1	4	2	2	4	2	4	47
25	2	1	3	2	3	1	3	3	1	4	1	2	4	1	4	3	4	42
26	4	2	2	2	2	1	3	4	2	4	3	2	3	1	3	3	3	44
27	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	2	3	2	4	53
28	4	2	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	53
29	4	1	4	3	4	2	3	2	1	3	1	2	2	1	2	3	2	40

30	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	41
31	4	1	4	3	4	2	2	4	1	2	1	4	4	1	3	3	4	47
32	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	40
33	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	53
34	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	1	2	2	1	4	4	4	46
35	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	55
36	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	4	2	4	44
37	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	57
38	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	49
39	2	1	4	4	3	2	3	3	2	4	1	3	4	2	3	3	4	48
40	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	40
41	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	46
42	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	53
43	2	2	4	4	2	2	3	3	2	3	1	3	4	2	4	2	4	47
44	4	2	4	3	4	2	3	3	1	4	1	2	4	1	3	2	4	47
45	3	2	4	2	3	1	3	3	3	4	1	2	4	1	3	3	3	45
46	4	3	2	3	3	1	2	4	2	1	1	3	4	1	2	3	4	43
47	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	1	3	1	2	41
48	4	1	4	4	4	1	3	4	3	4	1	2	4	1	4	2	4	50
49	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	52
50	3	2	2	3	4	2	2	4	1	2	1	2	2	1	3	2	3	39
51	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	46
52	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	59
53	4	1	4	3	2	1	4	3	2	3	1	3	4	1	3	3	4	46

54	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	39
55	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	1	2	3	1	3	4	4	41
56	3	3	3	2	4	2	2	3	1	2	1	2	2	1	3	2	3	39
57	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	4	44
58	2	3	3	2	1	1	2	3	2	3	1	3	3	1	2	2	4	38
59	3	1	4	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	4	46
60	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	42
61	3	1	3	3	2	2	4	4	2	2	1	3	4	2	4	2	4	46
62	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	4	49
63	3	1	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	46
64	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	58
65	2	1	4	4	3	2	4	4	1	4	1	4	4	1	3	3	3	48
66	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	61
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
68	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	59
69	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	61
70	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	63
71	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	62
72	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	66
73	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
74	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	64
75	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	46
76	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	1	4	51
77	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63

78	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	56
79	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	65
80	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	60
81	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	58
82	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	61
83	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	59
84	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	50
85	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	65
86	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	56
87	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	65
88	3	2	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	1	3	4	4	53
89	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	55
90	2	4	4	3	2	1	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	55
91	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	56
92	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
93	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	60
94	3	4	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	42
95	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	65
96	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	60
97	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	1	3	4	2	3	4	4	56
98	4	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	58
99	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	4	56
100	4	4	4	3	3	2	4	2	3	1	3	3	2	4	4	4	4	53
101	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	56

102	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	60
103	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	1	3	4	3	3	3	4	54
104	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	1	4	4	2	3	4	4	56
105	4	2	3	2	3	2	4	4	3	2	1	2	3	1	4	4	4	48
106	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	59
107	3	2	2	2	2	2	2	4	1	3	2	2	2	1	3	3	3	39
108	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	57
109	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	1	4	4	2	4	4	4	53
110	3	4	3	2	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	50
111	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	3	2	4	4	56
112	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	50
113	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	46
114	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	58
115	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	43
116	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	59
117	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	59
118	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	1	4	4	2	4	4	4	57
119	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	4	2	3	4	4	47
120	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	53
121	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	61
122	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	2	4	4	3	1	4	4	55
123	4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	1	4	4	3	4	3	4	53
124	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	61
125	4	2	4	4	3	2	3	4	2	3	1	4	4	3	2	4	4	53

126	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	1	3	4	2	2	4	4	53
127	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	59
	438	349	435	410	415	295	380	436	337	408	265	407	443	284	388	415	477	

C. Data Penelitian Variabel Perhatian Orang Tua

No	PERNYATAAN PERHATIAN ORANG TUA														Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	1	3	3	2	3	3	3	3	1	4	2	4	2	37		
2	2	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	46	
3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	48	
4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	50	
5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	50	
6	1	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	3	2	2	37	
7	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	45	
8	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	47	
9	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	51	
10	1	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	45	
11	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	53	
12	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	51	
13	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	50	
14	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	
15	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	49	
16	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	47	

17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
18	3	4	3	2	3	4	3	1	4	2	2	3	3	2		39
19	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4		50
20	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4		47
21	1	3	2	1	3	4	2	4	4	1	2	3	4	2		36
22	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4		48
23	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4		51
24	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4		49
25	2	4	2	4	4	4	3	1	4	4	2	2	2	4		42
26	2	4	4	1	4	2	4	1	4	2	2	2	3	2		37
27	2	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4		46
28	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4		52
29	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3		50
30	1	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3		34
31	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4		51
32	2	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2		35
33	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3		47
34	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		51
35	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4		51
36	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4		49
37	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4		51
38	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3		50
39	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4		51
40	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3		41

41	2	2	3	2	3	4	2	4	4	2	2	4	3	3	40
42	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	47
43	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54
44	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	50
45	2	4	2	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	46
46	2	4	4	2	4	2	4	1	4	2	2	2	2	2	37
47	1	2	3	2	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	42
48	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	51
49	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	44
50	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	50
51	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	2	4	2	2	37
52	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	51
53	1	2	2	2	2	3	2	1	3	1	3	2	3	3	30
54	1	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	36
55	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	53
56	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	53
57	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	40
58	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	46
59	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52
60	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	52
61	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	42
62	2	3	2	3	3	3	2	2	4	1	3	3	4	4	39
63	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	50
64	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	49

65	2	3	1	2	2	4	4	2	4	3	4	2	3	4	40
66	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	46
67	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
68	2	4	4	2	4	4	4	2	4	1	2	2	4	4	43
69	1	1	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	32
70	1	2	3	1	3	1	3	4	4	2	2	2	4	4	36
71	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51
72	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	50
73	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	47
74	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	50
75	2	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	42
76	2	3	4	2	3	3	3	4	4	2	2	2	4	2	40
77	2	3	4	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	45
78	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	45
79	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	52
80	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	52
81	1	3	2	2	3	4	2	1	4	3	2	2	4	2	35
82	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	47
83	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	52
84	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	46
85	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	44
86	2	3	4	1	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	44
87	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	53
88	1	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	3	41

89	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	45
90	2	1	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	42
91	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	42
92	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	52
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	54
94	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	49
95	1	3	4	3	3	4	4	4	4	1	3	2	4	4	44
96	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	52
97	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	43
98	1	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	46
99	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	51
100	2	1	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	41
101	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51
102	1	3	2	2	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	40
103	2	4	3	2	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	44
104	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	44
105	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	47
106	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	51
107	1	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	34
108	2	4	4	2	4	3	4	1	4	2	3	4	3	4	44
109	1	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	42
110	1	3	2	1	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	38
111	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	2	4	2	45
112	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	47

113	2	2	3	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	45
114	2	4	2	2	4	3	2	2	4	2	4	2	3	3	39
115	1	2	3	1	3	3	4	1	4	3	2	4	2	2	35
116	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	51
117	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
118	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	50
119	2	4	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	2	40
120	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	39
121	2	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	48
122	2	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	47
123	2	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	2	2	4	44
124	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	51
125	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	49
126	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	52
127	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
	263	434	410	361	469	431	443	417	498	405	430	380	456	439	

LAMPIRAN 6

DATA PRESTASI BELAJAR

AKUNTANSI DASAR

DATA PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X**AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA SMK NEGERI 1****WONOSARI TAHUN AJARAN 2018/2019**

No	No Abs.	Kelas	Nama	UTS		UAS		Jumlah
				P	K	P	K	
1	1	AKL 1	Adelya Dwi Rahmahita	80	80	78	78	79
2	2	AKL 1	Andini Putu Tresna	90	90	90	90	90
3	3	AKL 1	Anggi Nur Afilla	73	75	78	78	76
4	4	AKL 1	Anik Prasasti	88	88	84	84	86
5	5	AKL 1	Anisa Nur Khasanah	78	78	76	76	77
6	6	AKL 1	Annya Anugrahaning Salbi'ah	88	88	66	76	80
7	7	AKL 1	Aprilia Putri Nurhayati	75	75	76	76	76
8	8	AKL 1	Aryanti	85	85	66	76	78
9	9	AKL 1	Askia Azzahra Putri	65	75	72	76	72
10	10	AKL 1	Auliya Alkhasanah	88	88	76	76	82
11	11	AKL 1	Desta Rahayu	90	90	78	78	84
12	12	AKL 1	Eka Nur Rahmania	90	90	80	80	85
13	13	AKL 1	Elizah Rahayu	63	75	68	76	71
14	14	AKL 1	Eva Alyanda Umi Khasanah	95	95	88	88	92
15	15	AKL 1	Hanifah Wigati Rachmawati	90	90	86	86	88
16	16	AKL 1	Intanpurnama Cahyadewi	63	75	76	76	73
17	17	AKL 1	Irma Indriani	90	90	86	86	88
18	18	AKL 1	Isti Nurhalisa	83	83	68	76	78

19	19	AKL 1	Linda Astuti	83	83	78	78	81
20	20	AKL 1	Meiliana Vega Puspita	83	83	76	76	80
21	21	AKL 1	Mia Rahma Pratiwi	83	83	76	76	80
22	22	AKL 1	Nadiyah Rahmahwati	88	88	90	90	89
23	23	AKL 1	Nelilia Eka Saputri	73	75	72	76	74
24	24	AKL 1	Novia Regita Anggriani	65	75	64	76	70
25	25	AKL 1	Putri Hendrawan	93	93	74	76	84
26	26	AKL 1	Riza Deviana Mantovani	80	80	76	76	78
27	27	AKL 1	Safinka	85	85	74	76	80
28	28	AKL 1	Sekar Pawestri	85	85	82	82	84
29	29	AKL 1	Senja Rosita Wiendra	90	90	86	86	88
30	30	AKL 1	Sri Lestari Yudadiningsih	73	75	72	76	74
31	31	AKL 1	Tiara Nabila Puspita	78	78	88	88	83
32	32	AKL 1	Vidya Alia Tantri	85	85	74	76	80
33	1	AKL 2	Agnes Roviningrum	93	93	78	78	86
34	2	AKL 2	Amellia Rahma Firmanda	90	90	74	76	83
35	3	AKL 2	Anggara Duta Purnama	88	88	78	78	83
36	4	AKL 2	Anggita Sari	70	75	80	80	76
37	5	AKL 2	Ani Lestari	73	75	82	82	78
38	6	AKL 2	Anisa Nanda Tri Pamungkas	78	78	82	82	80
39	7	AKL 2	Bela Putri Rahmawati	55	75	76	76	71
40	8	AKL 2	Cindy Syaila Khoiru Nisa	63	75	80	80	75

41	9	AKL 2	Dewi Anggraita	68	75	74	76	73
42	10	AKL 2	Dimas Aditya Ilham Saputra	70	75	70	76	73
43	11	AKL 2	Diva Maharani	80	80	68	76	76
44	12	AKL 2	Dyah Ayu Esturini	78	78	78	78	78
45	13	AKL 2	Eunike Winaningtyas Prasetya	48	75	68	76	67
46	14	AKL 2	Fennyta Christa Naomi	78	78	82	82	80
47	15	AKL 2	Ghifany Azizatuzzahra	65	75	78	78	74
48	16	AKL 2	Hana Murti	83	83	82	82	83
49	17	AKL 2	Hanifah Septiani	85	85	92	92	89
50	18	AKL 2	Ika Janu Ariskawati	50	75	64	76	66
51	19	AKL 2	Isnain Kolifah	80	80	90	90	85
52	20	AKL 2	Isti Muddawamah	98	98	88	88	93
53	21	AKL 2	Khikmatul Khanun	85	85	90	90	88
54	22	AKL 2	Laurencia Deninta Chandra	73	75	70	76	74
55	23	AKL 2	Lia Ayu Puspita	90	90	74	76	83
56	24	AKL 2	Nola Caroline Avriani	60	75	74	76	71
57	25	AKL 2	Prasetyo Nugroho	85	85	80	80	83
58	26	AKL 2	Puput Meilani	85	85	78	78	82
59	27	AKL 2	Putri Nur Fitasari	85	85	68	76	79
60	28	AKL 2	Ragiladi Saputra	93	93	92	92	93
61	29	AKL 2	Rahayuningtyas	80	80	74	76	78
62	30	AKL 2	Sri Fathonah	73	75	82	82	78

63	31	AKL 2	Visensya Amelia Apri Yunitasari	80	80	72	76	77
64	32	AKL 2	Wiwit Lanjar Pangesti	83	83	80	80	82
65	1	AKL 3	Abelia Yunika Aryani	65	65	78	78	72
66	2	AKL 3	Anggi Nur Utikawati	75	75	88	88	82
67	3	AKL 3	Anggita Prastiti	83	83	84	84	84
68	4	AKL 3	Anisa Pudyaningrum	78	78	78	78	78
69	5	AKL 3	Anisyah Nurahma	78	78	82	82	80
70	6	AKL 3	Apriliya Dwi Astuti	83	83	78	78	80
71	7	AKL 3	Beti Adisa Pramesti	90	90	90	90	90
72	8	AKL 3	Desti Purnamasari	85	85	90	90	88
73	9	AKL 3	Devinda Oktaviyani	93	93	86	86	89
74	10	AKL 3	Diyah Ayu Paraswati	85	85	78	78	82
75	11	AKL 3	Erlita Nurmala Sari	90	90	78	78	84
76	12	AKL 3	Evita Febrianti	70	70	70	70	70
77	13	AKL 3	Frisca Ramadhani Daffa Prathami	75	75	74	74	75
78	14	AKL 3	Levi Yasinta Ananda	78	78	64	64	71
79	15	AKL 3	Lia Nur Aini	78	78	78	78	78
80	16	AKL 3	Listia Elma Yuliana	83	83	86	86	84
81	17	AKL 3	Meilanita Permata Sari	68	68	70	70	69
82	18	AKL 3	Mia Yuanti	80	80	74	74	77
83	19	AKL 3	Nikami Wulan Meilayani Wibowo	88	88	84	84	86
84	20	AKL 3	Niken Widiastuti	73	73	70	70	71

85	21	AKL 3	Pita Anjarwati	85	85	82	82	84
86	22	AKL 3	Ramadhani Dwi Saputri	80	80	84	84	82
87	23	AKL 3	Reniza Muslikhah Eliyanuri	75	75	68	68	72
88	24	AKL 3	Risma Nur Anggraini	80	80	68	68	74
89	25	AKL 3	Rizky Dita Amalia	85	85	70	70	78
90	26	AKL 3	Sayitul Munawaroh	83	83	76	76	79
91	27	AKL 3	Sri Wahyuni Widiastuti	83	83	82	82	82
92	28	AKL 3	Tantri Nur Indriyani	90	90	86	86	88
93	29	AKL 3	Tyas Putri Hartanti	85	85	78	78	82
94	30	AKL 3	Utami Nur Hikmah	73	73	70	70	71
95	31	AKL 3	Valeda Syifa Mutmainah	70	70	82	82	76
96	32	AKL 3	Vina Aryani	75	75	82	82	79
97	1	AKL 4	Alya Sinta Weni	78	78	86	86	82
98	2	AKL 4	Amelia Putri Wulandari	88	88	80	80	84
99	3	AKL 4	Anggraini Nur Rahmawati	85	85	82	82	84
100	4	AKL 4	Anindya Dewi Candraningtyas	85	85	80	80	83
101	5	AKL 4	Anisa Ika Saputri	88	88	80	80	84
102	6	AKL 4	Annisa Puspa Wulandari	83	83	75	75	79
103	7	AKL 4	Apsa Uswi Intansia	85	85	75	75	80
104	8	AKL 4	Aulia Tasya Mutmainah	75	75	72	72	74
105	9	AKL 4	Delfi Ade Yustyan	85	85	78	78	82
106	10	AKL 4	Dian Patma Sari	88	88	82	82	85

107	11	AKL 4	Elina Mufida	65	65	68	68	67
108	13	AKL 4	Hafidah Miftahul Aisyah	90	90	82	82	86
109	14	AKL 4	Hana Indah Permata	85	85	58	58	72
110	15	AKL 4	Ida Ayu Safitri	73	73	84	84	78
111	16	AKL 4	Ika Mustiyya Ningsih	95	95	82	82	89
112	17	AKL 4	Inesa Novika Putri	85	85	86	86	86
113	18	AKL 4	Intan Pramesthi	73	73	72	72	72
114	19	AKL 4	Irma Widyastuti	68	68	68	68	68
115	20	AKL 4	Isnaeni Ayu Nawangwulan	80	80	80	80	80
116	21	AKL 4	Mawi Sholli Fitriani	90	90	86	86	88
117	22	AKL 4	Meilinawati	75	75	78	78	77
118	23	AKL 4	Mia Suci Sukmadewi	80	80	92	92	86
119	24	AKL 4	Nillam Haniva	80	80	76	76	78
120	25	AKL 4	Octa Annisa Salsabila	83	83	70	70	76
121	26	AKL 4	Raina Novalia Ananda	88	88	88	88	88
122	27	AKL 4	Riska Aulia Putri	83	83	80	80	81
123	28	AKL 4	Ristiningsih	75	75	66	66	71
124	29	AKL 4	Syifa Armia Fardillah	78	78	76	76	77
125	30	AKL 4	Widyaninggar Putri Damayanti	78	78	82	82	80
126	31	AKL 4	Wurian Devi Safitri	83	83	72	72	77
127	32	AKL 4	Zahrah Aisyah Rani	88	88	84	84	86

Pembobotan Nilai Raport

LAMPIRAN 7

DESKRIPSI DATA

A. Hasil Deskriptif Statistik

Statistics

		Prestasi Belajar Akuntansi Dasar	Motivasi Belajar	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Perhatian Orang Tua
N	Valid	127	127	127	127
	Missing	0	0	0	0
Mean		79,7953	59,4016	51,8268	45,9528
Std. Error of Mean		,53655	,65229	,70548	,51059
Median		80,0000	59,0000	53,0000	47,0000
Mode		78,00 ^a	59,00	46,00 ^a	51,00
Std. Deviation		6,04656	7,35091	7,95034	5,75403
Variance		36,561	54,036	63,208	33,109
Skewness		-,085	-,004	-,055	-,610
Std. Error of Skewness		,215	,215	,215	,215
Kurtosis		-,558	-,273	-,977	-,480
Std. Error of Kurtosis		,427	,427	,427	,427
Range		27,00	39,00	35,00	26,00
Minimum		66,00	40,00	33,00	30,00
Maximum		93,00	79,00	68,00	56,00
Sum		10134,00	7544,00	6582,00	5836,00
Percentiles	25	76,0000	54,0000	46,0000	42,0000
	50	80,0000	59,0000	53,0000	47,0000
	75	84,0000	65,0000	59,0000	51,0000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

B. Distribusi Frekuensi

1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y)

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Interval Kelas (K)} &= 1 + 3,3\log n \\
 &= 1 + 3,3\log 127 \\
 &= 7,94 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 93 - 66 = 27
 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah interval Kelas}} \\
 &= \frac{27}{7} = 3,86 \text{ dibulatkan menjadi } 4
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

No.	Interval	Frekuensi	%
2	66-69	5	3,937
3	70-73	17	13,386
4	74-77	20	15,748
5	78-81	31	24,409
6	82-85	30	23,622
7	86-89	19	14,961
8	90-93	5	3,937
	Jumlah	127	100

2. Variabel Motivasi Belajar (X₁)

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Interval Kelas (K)} &= 1 + 3,3\log n \\
 &= 1 + 3,3\log 127 \\
 &= 7,94 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 79 - 40 = 39
 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah interval Kelas}} \\
 &= \frac{39}{7} = 5,57 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

No.	Interval	Frekuensi	%
1	30-33	2	1,575
2	34-37	13	10,236
3	38-41	14	11,024
4	42-45	24	18,898
5	46-49	26	20,472
6	50-53	42	33,071
7	54-57	6	4,724
	Jumlah	127	100

3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X₂)

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Interval Kelas (K)} &= 1 + 3,3\log n \\
 &= 1 + 3,3\log 127 \\
 &= 7,94 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 68 - 33 = 35
 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah interval Kelas}} \\
 &= \frac{35}{7} = 5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

No.	Interval	Frekuensi	%
1	33-37	1	0,787
2	38-42	19	14,961
3	43-47	26	20,472
4	48-52	14	11,024
5	53-57	30	23,622
6	58-62	26	20,472
7	63-67	10	7,874
8	68-72	1	0,787
	Jumlah	127	100

4. Perhatian Orang Tua (X₃)

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Interval Kelas (K)} &= 1 + 3,3\log n \\ &= 1 + 3,3\log 127 \\ &= 7,94 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 56 - 30 = 26\end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah interval Kelas}} \\ &= \frac{26}{7} = 3,71 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

No.	Interval	Frekuensi	%
1	30-33	2	1,575
2	34-37	13	10,236
3	38-41	14	11,024
4	42-45	24	18,898
5	46-49	26	20,472
6	50-53	42	33,071
7	54-57	6	4,724
	Jumlah	127	100

LAMPIRAN 8

PERHITUNGAN KATEGORI

KECENDERUNGAN

A. Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Kategori kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), di mana nilai KKM yang digunakan oleh sekolah adalah 75. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar digolongkan ke dalam kategori kecenderungan yaitu:

Tuntas ≥ 75

Tidak Tuntas < 75

Berdasarkan perhitungan tersebut pengkategorian kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Belajar dapat diperoleh tabel sebagai berikut:

No.	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1.	≥ 75	99	77,95 %	Tuntas
2.	< 75	28	22,05 %	Tidak Tuntas
	Total	127	100 %	

B. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

Kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar menggunakan kriteria skor ideal yaitu dengan cara:

Jumlah Butir = 20

Penyekoran = 1 – 4

$X_{\min} i = 20 \times 1 = 20$

$X_{\max} i = 20 \times 4 = 80$

$M_i = \frac{1}{2} (80 + 20) = 50$

$SD_i = \frac{1}{6} (80 - 20) = 10$

Variabel Motivasi Belajar digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan yaitu dengan perhitungan sebagai berikut:

Golongan Atas Atau Tinggi $= X > M_i + 1SD_i$

$$= X > 50 + 10$$

$$= X > 60$$

Golongan Sedang $= M_i - 1SD_i \leq X \leq M_i + 1SD_i$

$$= 50 - 10 \leq X \leq 50 + 10$$

$$= 40 \leq X \leq 60$$

Golongan Rendah $= X < M_i - 1SD_i$

$$= X < 50 - 10$$

$$= X < 40$$

Berdasarkan perhitungan tersebut pengkategorian kecenderungan variabel

Motivasi Belajar dapat diperoleh tabel sebagai berikut:

No	Rumus	Batas Skor	Frekuensi		Kategori
			Absolut	Relatif	
1.	$> M_i + 1SD_i$	$X > 60$	52	40,95 %	Tinggi
2.	$M_i - 1SD_i \leq X \leq M_i + 1SD_i$	40 - 60	75	59,05 %	Sedang
3.	$X < M_i - 1SD_i$	$X < 40$	0	0 %	Rendah
	Total		127	100 %	

C. Kategori Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar

Guru menggunakan kriteria skor ideal yaitu dengan cara:

Jumlah Butir = 17

Penyekoran = 1 - 4

$X_{\min} i = 17 \times 1 = 17$

$X_{\max} i = 17 \times 4 = 68$

$M_i = \frac{1}{2} (68 + 17) = 42,5$

$$SDi = \frac{1}{6} (68 - 17) = 8,5$$

Variabel variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan yaitu dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Golongan Atas Atau Tinggi} = X > Mi + 1SDi$$

$$= X > 42,5 + 8,5$$

$$= X > 51$$

$$\text{Golongan Sedang} = Mi - 1SDi \leq X \leq Mi + 1SDi$$

$$= 42,5 - 8,5 \leq X \leq 42,5 + 8,5$$

$$= 34 \leq X \leq 51$$

$$\text{Golongan Rendah} = X < Mi - 1SDi$$

$$= X < 42,5 - 8,5$$

$$= X < 34$$

Berdasarkan perhitungan tersebut pengkategorian kecenderungan variabel variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat diperoleh tabel sebagai berikut:

No	Rumus	Batas Skor	Frekuensi		Kategori
			Absolut	Relatif	
1.	$X > 51$	68	53,54 %	Tinggi	
2.	$34 \leq X \leq 51$	58	45,67 %	Sedang	
3.	$X < 34$	1	0,79 %	Rendah	
	Total		127	100 %	

D. Kategori Kecenderungan Variabel Perhatian Orang Tua

Kategori kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua menggunakan kriteria skor ideal yaitu dengan cara:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Butir} &= 14 \\
 \text{Penyekoran} &= 1 - 4 \\
 X_{\min} i &= 14 \times 1 = 14 \\
 X_{\max} i &= 14 \times 4 = 56 \\
 Mi &= \frac{1}{2} (56 + 14) = 35 \\
 SDi &= \frac{1}{6} (56 - 14) = 7
 \end{aligned}$$

Variabel variabel Perhatian Orang Tua digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan yaitu dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Golongan Atas Atau Tinggi} = X > Mi + 1SDi$$

$$= X > 35 + 7$$

$$= X > 42$$

$$\begin{aligned}
 \text{Golongan Sedang} &= Mi - 1SDi \leq X \leq Mi + 1SDi \\
 &= 35 - 7 \leq X \leq 35 + 7 \\
 &= 28 \leq X \leq 42
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Golongan Rendah} &= X < Mi - 1SDi \\
 &= X < 35 - 7 \\
 &= X < 28
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut pengkategorian kecenderungan variabel variabel Perhatian Orang Tua dapat diperoleh tabel sebagai berikut:

No	Rumus	Batas Skor	Frekuensi		Kategori
			Absolut	Relatif	
1.	$> Mi + 1SDi$	$X > 42$	98	77,17 %	Tinggi
2.	$Mi - 1SDi \leq X \leq Mi + 1SDi$	28 - 42	29	22,83 %	Sedang
3.	$X < Mi - 1SDi$	$X < 28$	0	0,00%	Rendah
	Total		127	100 %	

LAMPIRAN 9

UJI PRASYARAT ANALISIS

A. Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Dasar * Motivasi Belajar	Between Groups	1839,301	31	59,332	2,037	,005
	Linearity	525,452	1	525,452	18,038	,000
	Deviation from Linearity	1313,850	30	43,795	1,503	,071
	Within Groups	2767,376	95	29,130		
Total		4606,677	126			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Dasar * Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Between Groups	1706,323	30	56,877	1,883	,011
	Linearity	349,550	1	349,550	11,570	,001
	Deviation from Linearity	1356,773	29	46,785	1,549	,059
	Within Groups	2900,354	96	30,212		
Total		4606,677	126			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Dasar * Perhatian Orang Tua	Between Groups	953,144	23	41,441	1,168	,291
	Linearity	296,290	1	296,290	8,353	,005
	Deviation from Linearity	656,855	22	29,857	,842	,668
	Within Groups	3653,533	103	35,471		
Total		4606,677	126			

B. Uji Multikolinearitas

Correlations					
		Motivasi Belajar	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Perhatian Orang Tua	
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	,592**	,201*	
	Sig. (2-tailed)		,000	,023	
	N	127	127	127	127
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Pearson Correlation	,592**	1	,291**	
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	
	N	127	127	127	127
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	,201*	,291**	1	
	Sig. (2-tailed)	,023	,001		
	N	127	127	127	127

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 10

HASIL UJI HIPOTESIS

A. Hasil Uji Regresi Sederhana

1. Uji Hipotesis 1

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,338 ^a	,114	,107	5,71400

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	525,452	1	525,452	16,094	,000 ^b
Residual	4081,225	125	32,650		
Total	4606,677	126			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	63,293	4,145		15,271	,000		
Motivasi Belajar	,278	,069	,338	4,012	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

2. Uji Hipotesis 2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,275 ^a	,076	,068	5,83584

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	349,550	1	349,550	10,264	,002 ^b
Residual	4257,128	125	34,057		
Total	4606,677	126			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	68,938	3,428		20,107	,000		
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	,209	,065	,275	3,204	,002	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

3. Uji Hipotesis 3

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,254 ^a	,064	,057	5,87223

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	296,290	1	296,290	8,592	,004 ^b
Residual	4310,388	125	34,483		
Total	4606,677	126			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	67,549	4,210		16,044	,000		
Perhatian Orang Tua	,267	,091	,254	2,931	,004	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

B. Hasil Uji Regresi Ganda (Uji Hipotesis 4)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru ^b		Enter

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Dasar
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,391 ^a	,153	,132	5,63273

- a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	704,180	3	234,727	7,398	,000 ^b
Residual	3902,497	123	31,728		
Total	4606,677	126			

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Dasar
b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	55,608	5,239		10,614	,000		
Motivasi Belajar	,214	,085	,261	2,530	,013	,649	1,542
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	,052	,080	,068	,649	,518	,619	1,616
Perhatian Orang Tua	,190	,091	,181	2,088	,039	,914	1,094

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

LAMPIRAN 11

SUMBANGAN RELATIF DAN

SUMBANGAN EFEKTIF

Variabel	Koefisien Regresi Beta	Koefisien Korelasi	R Square
X ₁	0,261	0,338	0,153
X ₂	0,068	0,275	
X ₃	0,181	0,254	

A. Sumbangan Relatif

$$SR X_1 = \frac{0,261 \times 0,338}{0,153} \times 100\%$$

$$= 57,67 \%$$

$$SR X_2 = \frac{0,068 \times 0,275}{0,153} \times 100\%$$

$$= 12,23 \%$$

$$SR X_3 = \frac{0,181 \times 0,254}{0,153} \times 100\%$$

$$= 30,10 \%$$

$$Total = 100\%$$

B. Sumbangan Efektif

$$SE X_1 = 57,67\% \times 0,153$$

$$= 8,82\%$$

$$SE X_2 = 12,23\% \times 0,153$$

$$= 1,87\%$$

$$SE X_3 = 30,10\% \times 0,153$$

$$= 4,60 \%$$

$$Total = 15,30 \%$$

LAMPIRAN 12

SURAT IZIN PENELITIAN

A. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL dan DISDIKPORA



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 11 Februari 2019

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1480/Kesbangpol/2019
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : B/404/UN34.18/PP.07.02/2019
Tanggal : 8 Februari 2019
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU, DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 WONOSARI TAHUN 2018/2019" kepada:

Nama : NUR FITRIA INTAN UTARI
NIM : 15803241024
No HP/Identitas : 087838600608/3403015002970001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi / Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Wonosari
Waktu Penelitian : 11 Februari 2019 s.d 11 Maret 2019
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 550330, Fax. 0274 513132
 Website : [www.dikpora.jogjaprov.go.id](http://dikpora.jogjaprov.go.id), email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Nomor : 070/01491
 Lamp : -
 Hal : Rekomendasi
 Penelitian

Kepada Yth.
 1. Kepala SMK Negeri 1
 Wonosari

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 074/1480/Kesbangpol/2019 tanggal 11 Februari 2019 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan izin rekomendasi penelitian kepada:

Nama	:	Nur Fitria Intan Utari
NIM	:	15803241024
Prodi/Jurusan	:	Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Judul	:	PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU, DAN PERHATIAN : ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2018/2019
Lokasi	:	SMK Negeri 1 Wonosari,
Waktu	:	11 Februari 2019 s.d 11 Maret 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib memtaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
 Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan

Didik Wardaya, S.E., M.Pd.
 NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



*Scan kode untuk cek validnya surat int.

Catatan:
 Hasil print out dan bukti rekomendasi ini
 sudah berlaku tanpa Cap

B. Surat Keterangan dari Sekolah

